



- Fitria Wijayanti
- Farida Rahmawati
- Hanif Irawan

MENGACU:

Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2016
tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan
dan

Permendikbud RI Nomor 37 Tahun 2018 tentang
Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti
dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Kunci Jawaban dan Pembahasan

SOSIOLOGI

Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial

SMA/MA
Kelas
XI
Semester 1

PT Penerbit Intan Pariwara

Daftar Isi

Halaman Judul	1
Daftar Isi	2
BAB I Kelompok Sosial	3
A. Konsep Dasar Kelompok Sosial, 3	
B. Pembentukan Kelompok Sosial, 5	
C. Ragam Kelompok Sosial serta Partikularisme dan Eksklusivisme Kelompok dalam Masyarakat, 6	
Penilaian Harian, 8	
BAB II Permasalahan Sosial dalam Masyarakat	13
A. Identifikasi dan Pencarian Sumber Permasalahan sosial, 13	
B. Ragam Permasalahan Sosial dan Dampaknya bagi Masyarakat, 15	
C. Penanganan Permasalahan Sosial dalam Masyarakat, 17	
Penilaian Harian, 19	
Penilaian Tengah Semester 1	24
BAB III Perbedaan, Kesenjangan, dan Harmoni Sosial	30
A. Perbedaan Sosial dan Partikularisme Kelompok, 30	
B. Prinsip Kesenjangan Guna Mencapai Kepentingan Umum, 32	
C. Harmoni Sosial, 34	
Penilaian Harian, 36	
Penilaian Akhir Semester 1	41
Kunci Jawaban PR Online Semester 1	46



Kelompok Sosial

A. Konsep Dasar Kelompok Sosial

Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: a**

Manfaat kelompok sosial bagi masyarakat yaitu sarana pengawas atau pengendalian sosial, pembentuk struktur sosial, serta pembentuk nilai dan norma sosial dalam masyarakat. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **P1)**, **P3)**, dan **Q1)**. Adapun kombinasi **P2)**, **Q2)**, dan **Q3)** menunjukkan fungsi kelompok sosial bagi individu.

2. **Jawaban: e**

Ilustrasi pada soal menunjukkan ciri kelompok sosial yang dipengaruhi oleh hubungan timbal balik dan kesamaan kepentingan. Kondisi tersebut dapat diketahui dari adanya kegiatan bertukar informasi mengenai cara pemeliharaan kucing. Melalui interaksi dalam komunitas tersebut, antaranggota komunitas dapat saling memberi dan menerima manfaat.

3. **Jawaban: d**

Bagi individu, fungsi kelompok sosial berdampak langsung terhadap individu tersebut. Fungsi kelompok sosial bagi individu yaitu menjadi sarana menjalin hubungan sosial, sarana pendidikan, dan *problem solving*. Contoh fungsi kelompok sosial berupa *problem solving* ditunjukkan oleh pilihan **d**. Pilihan **a** dan **e** menunjukkan fungsi kelompok sosial sebagai sarana pendidikan. Pilihan **b** menunjukkan fungsi kelompok sosial sebagai sarana menjalin hubungan sosial. Adapun pilihan **c** menunjukkan fungsi kelompok sosial bagi masyarakat, yaitu pengawasan sosial.

4. **Jawaban: b**

Deskripsi pada soal menunjukkan ciri kelompok sosial yaitu berstruktur dan mempunyai pola. Artinya, dalam kelompok sosial terdapat prosedur kerja yang jelas. Ciri tersebut pada umumnya terdapat pada kelompok formal. Dalam kelompok formal, hubungan antaranggota diatur dalam sistem pembagian kerja secara jelas.

5. **Jawaban: b**

Menurut Soerjono Soekanto, kelompok sosial tidak hanya sekelompok manusia. Dalam kelompok sosial terdapat hubungan saling memengaruhi dan saling menolong yang terjalin antaranggotanya. Paul B. Horton dan Chester L. Hunt mengartikan kelompok sosial sebagai kumpulan manusia yang memiliki kesadaran akan keanggotaannya dan saling berinteraksi. Sementara itu, George Homans mengartikan kelompok sosial sebagai kumpulan individu yang melakukan kegiatan, interaksi, dan memiliki perasaan untuk membentuk suatu keseluruhan yang terorganisasi serta berhubungan timbal balik. Dengan demikian, kombinasi yang tepat ditunjukkan oleh **X1)** dan **Y2)**, **X2)** dan **Y3)**, serta **X3)** dan **Y1)**.

6. **Jawaban: b**

In-group merupakan kelompok sosial yang setiap anggota mengidentifikasi dirinya dalam sebuah kelompok. Sikap *in-group* tecermin pada salah satu ciri kelompok sosial yaitu adanya kesadaran dan rasa saling memiliki. Kesadaran dan rasa saling memiliki dalam bentuk sikap *in-group* ditandai adanya rasa kebersamaan dan keakraban antaranggota kelompok. Rasa kebersamaan dan

keakraban inilah yang dimiliki Ina dan suaminya seperti dijelaskan pada wacana soal. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

7. **Jawaban: e**

Masyarakat Indonesia terdiri atas banyak suku bangsa. Setiap suku bangsa menunjukkan kelompok yang terikat kesadaran dan identitas kebudayaan. Berbagai suku bangsa dalam masyarakat Indonesia membentuk struktur sosial secara horizontal. Artinya, setiap kelompok atau setiap suku memiliki posisi sejajar. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **e**.

8. **Jawaban: c**

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup sendiri. Manusia selalu berinteraksi dengan sesamanya. Oleh karena itu, manusia satu dan lainnya perlu saling membantu. Contoh perilaku saling membantu di antara manusia ditunjukkan oleh pilihan **c**.

9. **Jawaban: a**

Kelompok sosial adalah sekumpulan individu yang terdiri atas dua atau lebih manusia, memiliki visi dan misi yang sama dari setiap individu, serta terdapat interaksi yang terjalin antaranggota. Dengan demikian, konsep kelompok sosial yang tepat ditunjukkan oleh pernyataan angka **1)**, **2)**, dan **3)**. Adapun pernyataan angka **4)** tidak tepat karena kelompok sosial dapat terbentuk akibat kesamaan kepentingan, tujuan, ideologi, dan kesamaan musuh/lawan. Pernyataan angka **5)** tidak tepat karena dalam kelompok sosial setiap anggota memiliki peran untuk mencapai tujuan bersama.

10. **Jawaban: d**

Ciri kelompok sosial yaitu terdapat kesadaran rasa saling memiliki, hubungan timbal balik, kesamaan faktor, dan berstruktur. Ilustrasi pada soal menunjukkan tidak adanya ciri kesadaran rasa saling memiliki. Oleh karena itu, Elisa masih dinilai sebagai *out-group*. Ia belum mendapat perhatian dari anggota kelompok (teman sekelasnya).

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Menurut George Homans, kelompok sosial merupakan kumpulan individu yang melakukan kegiatan, interaksi, dan memiliki perasaan untuk membentuk suatu keseluruhan yang terorganisasi.

Selain itu, antaranggota dalam kelompok sosial memiliki hubungan timbal balik.

2. **Jawaban:**

Kelompok sosial diibaratkan sebagai suatu tempat bernaung. Kelompok sosial menjalankan fungsinya sebagai pengawas sosial. Ikatan yang terjalin dalam kelompok sosial menciptakan hubungan saling mengawasi di antara anggotanya. Oleh karena itu, kelompok sosial secara langsung atau tidak langsung memberi perlindungan dengan mengawasi perilaku anggotanya agar tidak melakukan penyimpangan.

3. **Jawaban:**

Dalam kelompok sosial terdapat hubungan timbal balik di antara anggota kelompok. Sekumpulan orang dapat disebut kelompok sosial ketika tiap-tiap anggota kelompok menjalin interaksi berupa hubungan saling memberi dan menerima manfaat. Hubungan timbal balik inilah yang membentuk solidaritas kelompok.

4. **Jawaban:**

Fungsi kelompok sosial bagi individu yaitu sebagai sarana pendidikan, sarana menjalin hubungan sosial, dan sarana pemecahan masalah.

a. Kelompok sosial sebagai sarana pendidikan berarti memiliki peran mewariskan budaya dan memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang ilmu pengetahuan.

b. Kelompok sosial sebagai sarana menjalin hubungan sosial berarti melalui kelompok sosial individu dapat bersosialisasi dan mempelajari nilai serta norma di lingkungan sekitarnya.

c. Kelompok sosial sebagai sarana pemecahan masalah berarti kelompok sosial menawarkan pemecahan masalah berkaitan dengan penemuan solusi belum diketahui. Permasalahan yang dicari solusinya dapat berupa masalah individu atau masalah bersama.

5. **Jawaban:**

Objek kajian sosiologi ialah masyarakat dan kebudayaan sebagai hasil interaksi sosial masyarakat. Kelompok merupakan bagian dari masyarakat. Oleh karena itu, kelompok sosial menjadi bagian dari kajian sosiologi. Pembahasan kelompok dalam sosiologi meliputi dinamika kelompok dan jenis-jenis kelompok. Dinamika kelompok membahas perkembangan kelompok dalam kehidupan sosial masyarakat. Adapun pembahasan jenis/kelompok dalam masyarakat bertujuan agar kelompok sosial mudah dipelajari.

B. Pembentukan Kelompok Sosial

Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: b**

Gambar pada soal menunjukkan perkumpulan anggota keluarga besar atau trah. Trah merupakan ikatan kekeluargaan yang diambil dari satu garis keturunan. Trah merupakan istilah ikatan kekeluargaan dalam masyarakat Jawa, sedangkan di daerah lain seperti Sumatra ikatan kekeluargaan disebut dengan istilah marga.

2. **Jawaban: c**

Timbal balik antaranggota dalam kelompok sosial ditunjukkan oleh hubungan antara Siska dan teman-temannya dalam kelompok. Sebagai pengurus organisasi, aktivitas Siska yang cenderung mudah berinteraksi dengan orang lain merupakan salah satu faktor dalam pembentukan kelompok sosial. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan c.

3. **Jawaban: a**

Kerja sama antara BPOM dan TNI yang membentuk tim didasari oleh adanya keinginan untuk meningkatkan efektivitas kerja. BPOM dan TNI bekerja sama meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan di lapangan. Adanya pembagian tugas dalam kerja sama dapat memberikan hasil maksimal. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan a.

4. **Jawaban: c**

Tahap pembentukan kelompok sosial dan ciri-cirinya sebagai berikut.

No.	Tahap	Ciri-Ciri
1)	<i>Forming</i>	Kelompok baru saja dibentuk dan diberikan tugas.
2)	<i>Storming</i>	Kelompok mulai mengembangkan ide-ide berhubungan dengan tugas yang mereka hadapi
3)	<i>Norming</i>	Terdapat kesepakatan dan konsensus antara anggota kelompok
4)	<i>Performing</i>	Keputusan penting justru lebih sering diambil oleh kelompok.
5)	<i>Adjourning</i>	Proyek berakhir dan kelompok membubarkan diri.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 2) dan 4).

5. **Jawaban: b**

Gambar pada soal menunjukkan pelantikan pengurus ikatan mahasiswa yang berasal dari suatu daerah. Kelompok sosial seperti ini biasanya terbentuk di kota-kota besar yang sebagian besar penduduk perantauan. Kesamaan daerah asal mendasari pembentukan kelompok sosial ini. Munculnya rasa senasib dan sepenanggungan di daerah perantauan dapat memperkuat ikatan dalam kelompok sosial tersebut.

6. **Jawaban: a**

Ciri-ciri tahap perkembangan kelompok pada soal menunjukkan tahap *forming*. Pada tahap ini anggota kelompok mulai mengenal satu sama lain dan menemukan kesamaan tujuan. Kondisi tersebut terjadi karena kelompok masih berada pada tahap pembentukan dan belum mapan. Oleh karena itu, setiap anggota berupaya menunjukkan perilaku yang menyenangkan agar bisa diterima oleh anggota lainnya.

7. **Jawaban: c**

Kesamaan kegemaran dapat mendorong beberapa orang membentuk kelompok sosial. Melalui pembentukan kelompok tersebut setiap anggota akan mudah bertukar informasi dan membangun kerja sama. Ilustrasi pada soal menunjukkan kegiatan pada komunitas pencinta musik jaz. Kegiatan tersebut didasari oleh kegemaran/hobi yang sama, yaitu menggemari musik jaz.

8. **Jawaban: e**

Pada tahap *performing* anggota kelompok dapat menyelesaikan pekerjaan tanpa hambatan dan konflik yang berarti. Setiap anggota kelompok dapat menunjukkan kinerja maksimal karena sistem sosial dalam kelompok sudah terbentuk secara mapan. Anggota kelompok juga dapat berkomunikasi dengan baik, memercayai satu sama lain, dan memiliki ikatan kuat. Selain itu, dalam tahap ini kelompok mampu menyelesaikan masalah dengan musyawarah.

9. **Jawaban: c**

Naluri manusia untuk membentuk kelompok sosial sudah ada sejak masa praaksara. Manusia pada zaman praaksara membentuk kelompok sosial dengan tujuan mempertahankan hidup, terutama dari serangan binatang buas atau kondisi alam yang belum kondusif. Upaya membentuk atau bergabung dengan kelompok sosial dapat membantu manusia memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan c.

10. **Jawaban: a**

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai/dicita-citakan kelompok. Dengan adanya tujuan, setiap anggota kelompok berupaya melakukan kerja sama dan menyusun pembagian kerja untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, kelompok sosial pada umumnya memiliki visi dan misi. Visi merupakan tujuan, sedangkan misi merupakan cara mencapai tujuan. Berdasarkan ilustrasi soal, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan a.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Persepsi menunjukkan persamaan pandangan serta pembagian kelompok berdasarkan kemampuan inteligensi. Dalam kelompok, pembagian diharapkan berimbang, artinya ada anggota yang mempunyai tingkat inteligensi rendah, ada pula anggota yang mempunyai tingkat inteligensi tinggi sehingga mampu memengaruhi anggota yang lain. Dengan demikian, tidak terjadi ketimpangan.

2. **Jawaban:**

Storming merupakan tahap adanya selisih paham akibat perbedaan pendapat, cara kerja, dan tujuan. Oleh karena itu, antaranggota perlu memiliki sikap

toleransi dan menghargai perbedaan. Kelompok yang mampu mengelola konflik antaranggotanya dapat terus berkembang. Sementara itu, kelompok yang tidak mampu mengelola konflik dapat berhenti pada tahap ini. Adapun *norming* merupakan tahap ketika kelompok mampu menyamakan persepsi dan meredam konflik, selanjutnya mulai membentuk struktur. Kelompok mulai membangun aturan-aturan, sistem kerja, dan prosedur pengelolaan proporsi kerja tiap-tiap anggota. Kondisi tersebut menunjukkan adanya harmoni dalam kelompok.

Jawaban:

Pada umumnya kelompok sosial berdasarkan kesamaan daerah dibentuk oleh orang-orang yang tinggal di daerah/wilayah sama dan identik dengan orang-orang merantau. Di daerah perantauan mereka tidak memiliki kerabat/saudara yang bisa diandalkan. Oleh karena itu, atas dasar kesamaan nasib dan daerah asal mereka membentuk kelompok sosial agar dapat saling membantu.

4. **Jawaban:**

Contoh kelompok sosial yang terbentuk atas dasar kesamaan kepentingan sebagai berikut.

- Partai politik
- Himpunan pengusaha muda
- Kelompok petani

5. **Jawaban:**

Pengelolaan kelompok menjadi faktor penting dalam pembentukan kelompok sosial karena penyelesaian masalah dalam kelompok dapat lebih efektif dan efisien melalui koordinasi. Dalam koordinasi diperlukan pembagian peran di antara anggota kelompok. Pembagian peran tersebut berkaitan dengan wewenang dan tanggung jawab sesuai kemampuan tiap-tiap anggota.

C. Ragam Kelompok Sosial serta Partikularisme dan Eksklusivisme Kelompok dalam Masyarakat

Uji Kompetensi 3

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: b**

Kelompok sosial formal merupakan kelompok yang terbentuk secara resmi, memiliki aturan tegas, dan sistem hubungan sengaja dibentuk. Hubungan yang

terdapat dalam kelompok formal bersifat fungsional. Contoh kelompok sosial formal yaitu sekolah, perusahaan, dan lembaga pemerintahan. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 4). Adapun angka 3) dan 5) menunjukkan kelompok sosial informal.

2. **Jawaban: b**

Gemeinschaft dibagi menjadi tiga tipe yaitu *gemeinschaft by place*, *gemeinschaft by blood*, dan *gemeinschaft of mind*. *Gemeinschaft by blood* merupakan bentuk kehidupan bersama atas dasar hubungan darah atau hubungan kekerabatan. *Gemeinschaft by place* merupakan bentuk kehidupan bersama yang didasari oleh kedekatan tempat tinggal. Sementara itu, *gemeinschaft of mind* merupakan bentuk kehidupan bersama berdasarkan kesamaan jiwa, pikiran, dan ideologi.

3. **Jawaban: e**

Kelompok patembayan (*gessellschaft*) menunjukkan bentuk kehidupan bersama dengan masa berlangsung cenderung singkat. Hubungan anggota kelompok *gessellschaft* bersifat *public life* yang berarti terbuka untuk semua orang. Kelompok *gessellschaft* biasanya ditemukan dalam masyarakat perkotaan. Kelompok *gessellschaft* ditunjukkan oleh pilihan e.

4. **Jawaban: d**

Kelompok informal adalah kelompok sosial yang terbentuk dengan sendirinya sehingga kelompok ini tidak memiliki struktur jelas. Pertemuan yang sering terjadi antaranggota melatar belakangi terbentuknya kelompok informal. Gambar pada soal menunjukkan adanya hubungan persahabatan atau klik. Klik tidak memiliki struktur yang jelas. Hubungan antaranggota kelompok yang memiliki struktur jelas dan memiliki aturan disebut kelompok formal.

5. **Jawaban: c**

Kelompok referensi atau kelompok acuan merupakan sekelompok orang yang secara nyata memengaruhi perilaku seseorang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunitas hijab merupakan kelompok referensi bagi Risma karena mampu memengaruhi penampilannya.

6. **Jawaban: b**

Kelompok volunteer terdiri atas orang-orang yang mempunyai kepentingan sama, tetapi tidak mendapat perhatian masyarakat yang semakin luas daya jangkauannya. Kelompok-kelompok volunteer memenuhi kepentingan-kepentingan anggotanya secara mandiri, tanpa mengganggu kepentingan masyarakat secara umum. Contoh kelompok volunteer yaitu LSM, kelompok relawan bencana, dan Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP).

7. **Jawaban: a**

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang dikenal individu. Dalam keluarga terdapat keintiman yang terjalin antaranggota keluarga. Posisi keluarga sebagai kelompok sosial primer tidak akan tergantikan dalam diri setiap individu.

8. **Jawaban: c**

Berdasarkan ilustrasi, teman-teman kantor termasuk kelompok sosial formal dalam kehidupan Yogi. Meskipun lembaga bimbingan belajar merupakan lembaga semiformal, dalam lembaga bimbingan belajar terdapat aturan-aturan yang menjadi ciri lembaga formal.

9. **Jawaban: c**

Kelompok partikularisme mengutamakan kepentingan golongan di atas kepentingan bersama. Partikularisme identik dengan hubungan eksklusivisme kelompok, misalnya mengutamakan anggota kelompok dan membatasi orang lain bergabung dalam keanggotaan. Kelompok yang mementingkan orientasi partikularisme akan mengutamakan relasi khusus seperti pengaruh hubungan emosional dalam bertindak. Akibatnya, terjadi perpecahan atau disintegrasi dalam masyarakat.

10. **Jawaban: e**

Partikularisme berarti mengutamakan kepentingan pribadi/golongan daripada kepentingan bersama. Pernyataan yang sesuai dengan partikularisme ditunjukkan oleh angka 3), 4), dan 5). Pernyataan angka 1) menunjukkan universalisme, yaitu kebalikan dari partikularisme. Pernyataan Angka 2) menunjukkan sikap individualisme.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Kelompok referensi merupakan sekelompok orang yang secara nyata memengaruhi perilaku seseorang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seseorang yang bukan anggota dari kelompok referensi mengidentifikasi dirinya semirip mungkin dengan kelompok referensi yang ia contoh. Sementara itu, kelompok *membership* adalah kelompok yang secara fisik mempertemukan seseorang menjadi bagian dari kelompok tersebut. Kelompok ini tidak memiliki kekuasaan penuh untuk memaksa seseorang mematuhi peraturan yang ada.

2. **Jawaban:**

Kebutuhan sosial dalam masyarakat semakin berkembang dan kompleks. Oleh karena itu, masyarakat membentuk kelompok-kelompok sosial untuk memenuhi kebutuhan hidup bersama. Selain itu, kesamaan di berbagai bidang kehidupan mendorong masyarakat berinteraksi dan membentuk kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

3. **Jawaban:**

Menurut Charles Horton Cooley, kelompok primer (*primary group*) memiliki kriteria sebagai berikut.

- a. Intensitas interaksi tinggi. Dalam kelompok primer, tingkat keintiman yang terjalin di antara anggota kelompok sangat dekat. Kelompok primer cenderung bersifat permanen.
- b. Sifat-sifat yang terjalin dalam anggota kelompok dilandasi atas hubungan sukarela, memiliki kesamaan tujuan, mengedepankan sikap kekeluargaan, serta penuh simpati dan inklusif.

4. **Jawaban:**

Contoh kerumunan sebagai berikut.

- a. Penonton pertunjukan wayang di lapangan terbuka.
- b. Kerumunan orang menunggu kedatangan bus di terminal.
- c. Kerumunan orang menyaksikan peristiwa kebakaran di pasar.

5. **Jawaban:**

Kelompok partikularisme merupakan kelompok yang lebih mengutamakan kepentingan golongan di atas kepentingan umum. Eksklusivisme berarti paham yang memiliki kecenderungan untuk memisahkan diri dari masyarakat. Partikularisme identik dengan hubungan eksklusivisme kelompok, misalnya mengutamakan anggota kelompok dan membatasi orang lain bergabung dalam keanggotaan.

Penilaian Harian

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: a**

Ciri-ciri kelompok sosial yaitu terdapat kesadaran dan rasa memiliki; terdapat hubungan timbal balik di antara anggota kelompok; adanya kepentingan bersama sehingga menciptakan kedekatan antaranggota; serta berstruktur, berkaidah, dan mempunyai pola perilaku. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka **1), 2), dan 3)**. Adapun angka **4)** tidak tepat karena kelompok sosial tidak hanya terbentuk akibat kesamaan nasib, tetapi kesamaan kepentingan, tujuan, dan ideologi. Pernyataan angka **5)** tidak tepat karena norma dalam kelompok menjadi pedoman perilaku anggota sehingga harus dipatuhi.

2. **Jawaban: c**

Perkumpulan keluarga besar seperti yang diuraikan pada soal menunjukkan bentuk kelompok sosial berdasarkan kesamaan darah atau keturunan. Perkumpulan keluarga bertujuan menjaga hubungan dan komunikasi dalam

keluarga. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh keluarga yang memiliki kekerabatan erat dan relatif dalam jumlah banyak.

Jawaban: a

Ilustrasi pada soal menunjukkan fungsi kelompok sosial sebagai sarana pendidikan. Fungsi tersebut ditunjukkan melalui kegiatan di lembaga bimbingan belajar. Satrio dan teman-temannya merupakan anggota dari lembaga bimbingan belajar karena mengikuti kegiatan di dalamnya. Selain itu, terdapat fungsi *problem solving* dalam ilustrasi soal. Fungsi tersebut ditunjukkan dengan adanya diskusi untuk memecahkan permasalahan. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

4. **Jawaban: c**

Paguyuban merupakan jalinan hubungan kelompok sosial dalam masyarakat yang bersifat tradisional. Pada umumnya masyarakat tradisional memiliki kekerabatan dan jiwa sosial yang tinggi. Selain itu, masyarakat tradisional masih memegang teguh

nilai-nilai asalnya dan menjaga hubungan kekerabatan. Oleh karena itu, paguyuban memiliki banyak kegiatan perkumpulan seperti arisan keluarga, hajatan, sambatan (gotong royong), dan perkumpulan di tempat perantauan tertentu. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 5). Adapun angka 2) dan 4) menunjukkan kelompok patembayan.

5. **Jawaban: b**

Kerumunan (*crowds*) merupakan kelompok sosial yang ditandai dengan berkumpulnya orang-orang, tetapi hanya sebatas fisik tanpa pengorganisasian secara jelas. Kerumunan tidak mempunyai pembagian kerja serta pelapisan sosial. Interaksi yang terjalin antaranggota bersifat spontan dan tidak terduga. Oleh karena bersifat sementara (temporer), dalam kerumunan tidak memungkinkan tercipta tradisi, budaya, serta norma dan nilai tersendiri. Ukuran utama kerumunan adalah kehadiran orang-orang secara fisik, tidak ada batasan jumlah minimal atau maksimal. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan b.

6. **Jawaban: a**

Kelompok patembayan merupakan perkumpulan berorientasi pada pekerjaan dan kepentingan pribadi. Kelompok patembayan identik dengan masyarakat kota. Kegiatan rapat direksi perusahaan umumnya dilakukan dalam kelompok patembayan. Adapun kegiatan sedekah bumi, karang taruna, larung sesajen, dan bersih desa biasanya dilakukan dalam kelompok paguyuban. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan a.

7. **Jawaban: b**

Solidaritas terhadap kelompok yang tinggi merupakan salah satu ciri kelompok sosial. Kesediaan Pak Hisyam untuk tetap berpartisipasi dalam masyarakat dan membantu tetangga yang mengalami kesulitan meskipun baru pindah ke lingkungan baru menunjukkan adanya solidaritas yang dimiliki. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan b.

8. **Jawaban: b**

Ideologi merupakan gagasan atau keyakinan yang bersifat sistematis dengan arah dan tujuan yang hendak dicapai dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya berbangsa dan bernegara. Berdasarkan ilustrasi soal, koalisi atau gabungan

yang dilakukan oleh beberapa partai politik dilatarbelakangi oleh kesamaan ideologi. Kesamaan tersebut ditunjukkan dengan adanya cara pandang politik dan tujuan yang sama antarpolitical partai politik yang berkoalisi untuk memenangkan pemilu. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan b.

9. **Jawaban: d**

Di daerah perantauan sering ditemukan kelompok-kelompok sosial yang terbentuk atas dasar kesamaan daerah asal. Pada uraian soal dijelaskan ikatan atau perkumpulan mahasiswa yang merantau. Munculnya rasa senasib dan sepenanggungan di daerah perantauan dapat memperkuat ikatan dalam kelompok sosial tersebut. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan d.

10. **Jawaban: e**

Norming merupakan tahap pembentukan struktur dalam kelompok sosial. Ciri-ciri perkembangan pada tahap *norming* ditunjukkan oleh angka 3), 4), dan 5). Adapun angka 1) dan 2) merupakan ciri-ciri perkembangan pada tahap *forming*.

11. **Jawaban: b**

Para buruh yang berkumpul untuk melakukan aksi demonstrasi merupakan kelompok sosial yang terorganisasi dan mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Dasar terbentuknya kelompok sosial ini (kelompok buruh) adalah terdapat ikatan profesi atau mata pencaharian sebagai buruh.

12. **Jawaban: c**

Kelompok formal merupakan sekelompok orang yang membentuk perkumpulan secara resmi dengan tujuan tertentu. Kelompok ini biasanya berkaitan dengan pekerjaan yang harus diselesaikan dalam dunia kerja, misalnya tim *marketing* yang harus membuat program penjualan. Dengan demikian, angka 1) merupakan ciri kelompok sosial formal. Pada pilihan a, b, dan c terdapat ciri kelompok sosial angka 1). Oleh karena itu, Anda dapat memperhatikan pilihan a, b, dan c saja. Dalam ketiga pilihan tersebut terdapat dua ciri yang sama, yaitu ciri angka 2) dan 3). Ciri angka 2) merupakan ciri kelompok sosial primer. Adapun pilihan a dan b adalah jawaban yang tidak tepat karena memuat ciri angka 2). Dengan demikian, jawaban paling tepat adalah c.

13. **Jawaban: b**

IDI, PAFI, dan PWI merupakan contoh kelompok *gesellschaft* (patembayan) karena dibentuk dengan sengaja dan memiliki kepentingan, bersifat pamrih, memiliki tujuan tertentu, serta bersifat sementara atau dalam jangka waktu pendek. Kelompok sosial ini dapat hilang sewaktu-waktu karena dibentuk berdasarkan kebutuhan. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**. Pilihan **a** tidak tepat karena *gemeinschaft* menunjukkan kelompok sosial yang memiliki hubungan antaranggota bersifat pribadi, intim, dan terjalin secara eksklusif. Bentuk *gemeinschaft* identik dengan masyarakat desa yang memiliki kekerabatan erat. Pilihan **c** tidak tepat karena kelompok volunteer terdiri atas orang-orang yang memiliki kepentingan sama, tetapi tidak mendapat perhatian masyarakat. Pilihan **d** tidak tepat karena kelompok referensi merupakan sekelompok orang yang secara nyata memengaruhi perilaku seseorang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun pilihan **e** tidak tepat karena kelompok informal merupakan kelompok sosial yang terbentuk dengan sendirinya sehingga kelompok ini tidak memiliki struktur yang jelas.

14. **Jawaban: c**

Ikatan genealogis merupakan ikatan yang berdasarkan hubungan darah atau keturunan, misalnya keluarga Pak Budi Wahono, marga Hutagalung, dan Mangkunegaran. Hubungan genealogis menunjukkan hubungan yang kekal, intim, dan tanpa pamrih. Adapun kelompok sosial lain seperti asosiasi pegawai perusahaan serta keluarga guru dan karyawan sekolah menunjukkan kelompok formal.

15. **Jawaban: b**

Kelompok sekunder adalah kelompok yang terdiri atas banyak orang yang sifatnya, kontraktual, formal, dan didasarkan pada manfaat. Contoh kelompok sekunder terlihat pada kelompok yang terbentuk atas dasar perjanjian timbal balik seperti kelompok dalam perusahaan, koperasi, dan kerja sama jual beli. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**. Pilihan **a** tidak tepat karena paguyuban identik dengan masyarakat desa yang memiliki hubungan antaranggota bersifat intim dan eksklusif. Pilihan **c** tidak tepat karena kelompok referensi merupakan sekelompok orang yang secara nyata

memengaruhi perilaku seseorang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pilihan **d** tidak tepat karena kelompok informal terbentuk dengan sendirinya sehingga kelompok ini tidak memiliki struktur yang jelas. Adapun pilihan **e** tidak tepat karena kelompok primer menjadi kelompok sosial pertama yang berpengaruh terhadap kepribadian seseorang, yaitu keluarga.

16. **Jawaban: d**

Intervensi merupakan bentuk kesewenangan dari suatu kelompok terhadap kelompok yang lebih lemah dari mereka. Intervensi dapat berupa pemaksaan, bahkan ancaman seperti memaksa kelompok minoritas menyetujui segala keputusan.

17. **Jawaban: c**

Kerumunan dapat diartikan sebagai suatu kumpulan orang yang bersifat sementara karena adanya stimulus untuk berkumpul di suatu tempat. Kerumunan bersifat temporer dan dapat membubarkan diri kapan saja. Selain itu, kerumunan tidak memiliki struktur sosial. Pilihan **a**, **b**, **d**, dan **e** merupakan ciri kelompok formal. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **c**.

18. **Jawaban: b**

Kelompok primer selalu ada dalam kehidupan masyarakat. Ciri kelompok primer yaitu memiliki hubungan fisik yang saling berdekatan, jumlah anggota sedikit, sering bertatap muka (*face to face*), dan bersifat permanen. Sementara itu, kelompok sekunder memiliki jumlah anggota relatif banyak dan tidak saling mengenal secara pribadi. Hubungan yang terjalin antarkelompok sekunder tidak permanen dan setiap saat dapat berubah. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

19. **Jawaban: e**

Kelompok sosial yang terbentuk berdasarkan gambar soal adalah Ikatan Guru Indonesia (IGI). IGI merupakan lembaga yang menaungi profesi guru di seluruh Indonesia. Hal ini menunjukkan pekerjaan dapat menimbulkan ikatan kelompok sosial baru. Pekerjaan merupakan lembaga yang dapat menaungi berbagai suku bangsa karena nilai yang dianggap berharga adalah pengetahuan dan keahlian.

20. **Jawaban: a**

Dalam kelompok sosial publik, anggota tidak melakukan interaksi secara langsung, tetapi melalui perantara seperti alat komunikasi atau

media massa. Alat komunikasi atau media massa seperti *WhatsApp*, *Line*, *Facebook*, *Twitter*, koran, dan televisi merupakan wadah para anggota kelompok publik untuk saling berkomunikasi. Jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**. Pilihan **b** tidak tepat karena kelompok primer menjadi kelompok sosial pertama yang berpengaruh terhadap kepribadian seseorang, yaitu keluarga. Pilihan **c** dan **d** tidak tepat karena kelompok *in-group* dan *out-group* menunjukkan keanggotaan di dalam dan di luar kelompok sosial. Adapun pilihan **e** tidak tepat karena kerumunan merupakan perilaku kolektif yang hanya bertemu sebatas fisik dan tidak terorganisasi.

21. **Jawaban: d**

Menurut Soerjono Soekanto, manusia memiliki dua hasrat alami sebagai berikut.

- 1) Hasrat untuk menyatu dengan manusia lain yang ada di sekelilingnya.
- 2) Hasrat untuk menyatu dengan alam yang merupakan tempat manusia hidup.

Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**.

22. **Jawaban: d**

Secara umum peran kelompok sosial adalah mengarahkan anggota kelompok menjadi pribadi yang diharapkan dan menampung aspirasi anggota masyarakat. Setiap orang membutuhkan wadah untuk menyampaikan aspirasi dan pendapatnya, terutama dalam masyarakat perkotaan yang modern dan heterogen.

23. **Jawaban: c**

Perkembangan zaman menyebabkan semakin berkembangnya industrialisasi. Kemunculan pabrik-pabrik menunjukkan pesatnya perkembangan industrialisasi dan berkembangnya kelompok okupasional. Pada kelompok okupasional terdapat sistem pembagian kerja, artinya individu telah diberikan tanggung jawab atas satu unsur bidang kerja sesuai dengan spesialisasinya.

24. **Jawaban: b**

Fungsi dibentuknya kelompok sosial (kepolisian) adalah melembagakan suatu norma dan nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat. Norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat akan ditulis dan dilegalkan oleh negara. Kepolisian akan menggunakan norma dan nilai yang telah dilegalkan pemerintah untuk mengatur perilaku manusia agar kehidupan masyarakat menjadi teratur.

25. **Jawaban: b**

Kelompok *in-group* merupakan kelompok sosial yang individunya mengidentifikasi dirinya dalam sebuah kelompok. Kelompok yang mengidentifikasi kotaku, negaraku, profesiku, dan kabupatenu merupakan bentuk kelompok *in-group*. Riana memutuskan bergabung dengan komunitas mahasiswa Lombok di kampusnya karena merasa senasib dan sepenanggungan berada di perantauan. Dengan demikian, pilihan **a** tidak tepat. Pilihan **c** tidak tepat karena kelompok informal terbentuk dengan sendirinya sehingga kelompok ini tidak memiliki struktur yang jelas. Pilihan **d** tidak tepat karena kelompok primer menjadi kelompok sosial pertama yang berpengaruh terhadap kepribadian seseorang, yaitu keluarga. Adapun pilihan **e** tidak tepat karena kelompok formal memiliki peraturan-peraturan yang bersifat memaksa dan sengaja diciptakan agar anggota kelompok bersikap taat.

26. **Jawaban: b**

Kelompok tidak resmi atau informal terbentuk karena pertemuan secara berulang dengan kepentingan bersifat sama. Akan tetapi, perkumpulan tersebut tidak membentuk peraturan yang difungsikan untuk mengatur hubungan antar-anggota. Sementara itu, kelompok yang terbentuk secara resmi merupakan kelompok yang sengaja dibentuk dengan peraturan resmi dan bersifat formal. Kelompok ini memiliki struktur organisasi jelas dan harus dipatuhi oleh seluruh anggota. Contoh kelompok resmi ditunjukkan oleh pilihan **a**, **c**, **d**, dan **e**. Kelompok tidak resmi ditunjukkan oleh pilihan **b**.

27. **Jawaban: d**

Publik merupakan beberapa individu yang tidak berkumpul secara fisik, tetapi menjalin interaksi menggunakan alat komunikasi. Interaksi publik dapat terjadi dengan mengirim pesan berantai kepada salah satu objek, misalnya artis. Pesan berantai tersebut dapat dikirim pada akun *facebook* atau *twitter* milik artis. Sekelompok orang yang mengirim pesan berantai disebut *netizen*. Dengan demikian, *netizen* dapat dikategorikan sebagai contoh publik karena anggotanya hanya berinteraksi melalui media komunikasi berupa akun jejaring sosial.

28. **Jawaban: c**

Kelompok dalam konteks budaya universalisme merupakan kelompok yang mengutamakan tanggung jawab umum dan kepentingan bersama

di atas kepentingan pribadi atau golongan. Seleksi penerimaan peserta didik baru tanpa mengandung unsur nepotisme dan diskriminasi merupakan contoh budaya yang mengutamakan kepentingan umum. Sementara itu, pilihan **a**, **b**, **d**, dan **e** merupakan contoh kehidupan kelompok dalam konteks budaya partikularisme.

29. **Jawaban: c**

Eksklusivitas kelompok menunjukkan suatu kelompok bersikap tertutup dan cenderung memisahkan diri dari kelompok lain. Sikap tertutup dengan kelompok lain menyebabkan antar-kelompok tidak dapat berinteraksi dengan baik. Akibatnya, timbul kesalahpahaman antar-kelompok. Kesalahpahaman antarkelompok tersebut dapat menyebabkan terjadinya konflik sosial.

30. **Jawaban: e**

Pernyataan yang sesuai dengan tahap pembentukan kelompok sosial ditunjukkan oleh angka **3**), **4**), dan **5**). Pernyataan pada angka **1**) kurang tepat karena tahap pembentukan kelompok sosial yaitu *forming*, *storming*, *norming*, *performing*, dan *adjourning* tidak hanya dialami kelompok formal, tetapi juga dialami oleh kelompok informal. Adapun angka **2**) tidak tepat karena tahap *storming* menunjukkan perselisihan antaranggota kelompok karena perbedaan pendapat, cara kerja, dan tujuan kelompok.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Seseorang cenderung membentuk kelompok sosial karena manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dan cenderung membutuhkan orang lain ataupun kelompok dalam memenuhi kebutuhan. Sementara itu, setiap orang memiliki hasrat untuk berkumpul membentuk satu kesatuan dan menegosiasikan suatu kegiatan melalui kerja sama agar tujuan yang direncanakan dapat terealisasi. Oleh karena itu, seseorang membentuk atau bergabung dengan kelompok sosial.

2. **Jawaban:**

Kelompok-kelompok sosial dapat terbentuk karena latar belakang berikut.

- Adanya kesamaan darah atau keturunan. Untuk menjaga kontak dan komunikasi dalam kelompok ini dibentuk perkumpulan tertentu.
- Letak geografis suatu daerah. Letak geografis dapat memengaruhi keberagaman kelompok sosial, seperti bahasa dan budaya.
- Adanya kesamaan asal. Kelompok sosial berdasarkan kesamaan asal pada umumnya terbentuk pada masyarakat yang merantau ke daerah lain, kemudian membentuk suatu perkumpulan.
- Kesamaan kepentingan. Masyarakat yang memiliki tujuan tertentu akan bersama-sama membentuk kelompok sosial untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya.

3. **Jawaban:**

Kelompok dalam (*in-group*) merupakan bentuk kesadaran seseorang tentang identitas dirinya dalam suatu kelompok. Sementara itu, kelompok luar (*out-group*) adalah kelompok yang berada di luar suatu kelompok. Pada umumnya kelompok luar ditandai adanya antagonisme, prasangka, dan sikap antipati.

4. **Jawaban:**

Untuk mencapai tujuan dalam kelompok sosial dapat dilakukan dengan membuat perencanaan dan peraturan yang ditaati oleh setiap anggota. Perencanaan memastikan kegiatan yang dilakukan kelompok sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sementara itu, peraturan dibuat untuk menindak anggota yang menyimpang dari perencanaan.

5. **Jawaban:**

Kelompok sosial yang terbentuk berdasarkan ikatan darah atau keturunan menunjukkan setiap anggota memiliki hubungan kekeluargaan. Terbentuknya kelompok sosial ini diawali dengan pernikahan untuk membentuk keluarga sehingga dapat meneruskan keturunan. Garis keturunan dari keluarga pertama hingga keturunan terakhir membentuk sebuah ikatan keluarga besar. Sebagai contoh, keturunan keluarga Somoraharjo dan keturunan keluarga Nasution.

BAB II

Permasalahan Sosial dalam Masyarakat

A. Identifikasi dan Pencarian Sumber Permasalahan sosial

Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: b**

Masalah sosial menimbulkan kebutuhan untuk pemecahan, artinya suatu masalah sosial pasti membutuhkan upaya pemecahan masalah. Tanpa upaya tersebut, permasalahan sosial tidak akan selesai. Bisa jadi suatu masalah sosial akan besar dan semakin sulit untuk diselesaikan. Upaya penyelesaian masalah sosial dapat berupa upaya preventif, represif, persuasif, dan koersif.

2. **Jawaban: c**

Permasalahan sosial dapat terjadi akibat perilaku masyarakat yang melanggar nilai dan norma sosial. Sebagian besar masyarakat menganggap bahwa permasalahan sosial menjadi situasi yang bersifat mengganggu, tidak dikehendaki, berbahaya, dan merugikan banyak orang.

3. **Jawaban: b**

Masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap biasanya tingkat perekonomiannya rendah. Penghasilan yang relatif rendah tidak sebanding dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan, termasuk kebutuhan sekolah. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

4. **Jawaban: e**

Indikator partisipasi sosial dilakukan dengan menggunakan data tentang sedikit banyaknya masyarakat yang menjalankan peran, fungsi, dan kontribusi tertentu. Apabila banyak unsur masyarakat tidak menjalankan peran dan fungsi tersebut, dianggap terjadi masalah sosial. Seperti

kasus pada soal, masyarakat telah mendapat edukasi dan tindakan pencegahan. Akan tetapi, masyarakat tetap enggan menjalankan fungsi dan peran yang sesuai terkait pengelolaan hutan. Kondisi demikian menunjukkan terjadi masalah sosial dalam masyarakat dan menyebabkan timbulnya masalah sosial lain berupa kerusakan hutan.

5. **Jawaban: c**

Konsumerisme dapat dikategorikan sebagai masalah budaya karena terdapat kebiasaan tertentu yang dilakukan oleh sekelompok orang. Adapun kebiasaan tersebut berupa membeli atau mengonsumsi barang maupun jasa secara berlebihan. Perilaku tersebut bertentangan dengan norma dalam masyarakat karena menunjukkan perilaku boros.

6. **Jawaban: c**

Permasalahan sosial yang bersumber dari faktor ekonomi misalnya kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan ekonomi. Pernyataan **2)**, **3)**, dan **4)** termasuk kategori ekonomi. Dengan demikian, pernyataan **1)** tidak tepat karena termasuk kategori biopsikologis. Pernyataan **5)** tidak tepat karena termasuk kategori biologis.

7. **Jawaban: a**

Permasalahan sosial yang bersumber dari kategori biopsikologis merupakan masalah yang berkaitan dengan pola pikir, perasaan, dan emosi manusia. Pilihan **a** merupakan kategori biopsikologis karena menunjukkan gejala trauma akibat bencana. Pilihan **b** merupakan kategori biologis. Pilihan **c** dan **e** merupakan kategori budaya. Pilihan **d** merupakan kategori ekonomi.

8. **Jawaban: c**

Permasalahan sosial menurut kategori biologis menunjukkan permasalahan sosial yang berkaitan dengan gangguan fisik seperti penyakit dan gangguan kesehatan. Pernyataan yang menunjukkan permasalahan sosial akibat faktor biologis adalah pilihan **c**. Penyakit demam berdarah sangat mudah menular dan membutuhkan pengobatan secara cepat. Oleh karena itu, penyakit ini hendaknya mendapat perhatian serius. Pilihan **a** dan **d** merupakan masalah sosial yang disebabkan oleh faktor ekonomi. Adapun pilihan **b** dan **e** merupakan masalah sosial yang disebabkan oleh faktor kebudayaan.

9. **Jawaban: e**

Permasalahan sosial karena faktor psikologis terjadi akibat gangguan psikis dan kejiwaan. Angka **3**) dan **4**) merupakan contoh permasalahan sosial karena faktor psikologis. Angka **1**) merupakan permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor kebudayaan. Adapun angka **2**) merupakan permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor biologis.

10. **Jawaban: a**

Kalimat kunci untuk menjawab pertanyaan ini adalah "meskipun masyarakat menderita akibat bencana tersebut, masyarakat tetap kurang peduli terhadap sampah plastik. Masyarakat tidak menyadari bahwa perilaku penggunaan plastik secara berlebihan berdampak pada bencana ekologis". Kalimat tersebut menunjukkan masalah yang bersifat *latent social problems*. Oleh karena itu, masyarakat perlu diedukasi tentang dampak penggunaan plastik secara berlebihan untuk memulai penanganan masalah tersebut.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Masalah sosial merupakan gejala-gejala yang mengganggu kelanggengan-kelanggengan integritas hubungan sosial dalam masyarakat.

2. **Jawaban:**

Berdasarkan kriteria subjektif, suatu kejadian dianggap permasalahan sosial berdasarkan sudut pandang masyarakat itu sendiri. Bisa jadi suatu gejala dianggap masalah sosial dalam satu masyarakat, tetapi tidak bagi masyarakat lain. Fenomena tersebut biasanya bertentangan dengan nilai, norma, dan standar yang dianut oleh masyarakat tersebut.

3. **Jawaban:**

Contoh permasalahan sosial yang dapat diakibatkan oleh faktor biologis sebagai berikut.

- Penderita HIV/AIDS di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
- Beberapa daerah di Indonesia pernah terserang virus flu burung sehingga mengancam kesehatan masyarakat.
- Daerah endemik demam berdarah dengue di Indonesia mengalami peningkatan.
- Penyakit diabetes dan kolesterol mengancam kesehatan masyarakat akibat gaya hidup yang tidak sehat.

4. **Jawaban:**

Pada awalnya penggunaan kendaraan pribadi ketika bepergian tidak diidentifikasi sebagai permasalahan sosial. Dalam perkembangannya, penggunaan kendaraan pribadi teridentifikasi sebagai permasalahan sosial karena jumlahnya semakin meningkat. Akibatnya, terjadi kemacetan dan polusi udara terutama di kota-kota besar.

5. **Jawaban:**

Benturan antara partikularisme kelompok dan kepentingan publik dapat menimbulkan permasalahan sosial karena adanya perbedaan pandangan. Kelompok yang menganut partikularisme memandang bahwa kepentingan kelompoknya lebih utama daripada kepentingan masyarakat umum. Sementara itu, kelompok masyarakat lain lebih mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan individu/kelompok. Kondisi tersebut menyebabkan munculnya permasalahan sosial dalam masyarakat seperti terjadi konflik antara kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat karena perbedaan pandangan.

B. Ragam Permasalahan Sosial dan Dampaknya bagi Masyarakat

Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: a**

Norma kesusilaan merupakan norma yang bersumber dari hati nurani. Norma ini mengatur tentang perilaku manusia yang menonjolkan sisi beradab, sopan, rasa malu, dan hormat-menghormati. Permasalahan yang lebih mengarah pada pelanggaran norma kesusilaan ditunjukkan oleh angka 1), 2) dan, 3). Menjadi pelaku prostitusi melanggar nilai susila. Begitu juga perilaku pedofilia yang merupakan penyimpangan seksual dan kekerasan dalam rumah tangga yang menyebabkan disorganisasi dalam keluarga. Angka 4) mengarah pada pelanggaran norma hukum. Adapun angka 5) termasuk dampak yang terjadi akibat permasalahan sosial.

2. **Jawaban: b**

Kalimat kunci untuk menjawab soal adalah "masyarakat dusun A mayoritas tidak memiliki tabungan. Hasil pendapatan dari bekerja sebagai buruh hanya mampu mencukupi kebutuhan dasar". Tabungan merupakan bentuk jaminan masa depan. Tabungan dapat digunakan sebagai investasi masa depan seperti kebutuhan pemenuhan pendidikan, kesehatan, dan jaminan jika sewaktu-waktu membutuhkan uang untuk keperluan mendadak. Tidak adanya jaminan masa depan juga menunjukkan masyarakat mengalami keterbatasan ekonomi. Dengan demikian, indikator masalah kemiskinan berdasarkan ilustrasi yaitu tidak adanya jaminan masa depan.

3. **Jawaban: e**

Kemiskinan struktural merupakan kemiskinan yang terjadi akibat ketidakberdayaan seseorang atau sekelompok masyarakat terhadap sistem atau tatanan sosial yang tidak adil. Pernyataan yang menunjukkan kemiskinan struktural ditunjukkan oleh pilihan e. Adapun pilihan a, b, c, dan d menunjukkan kemiskinan kultural.

4. **Jawaban: c**

Indikator terjadinya kemiskinan dalam masyarakat ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 4). Adapun indikator yang ditunjukkan oleh angka

2) dan 5) menunjukkan faktor terjadinya konflik sosial. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan c.

5. **Jawaban: c**

Permasalahan sosial yang disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yaitu judi *online* atau *internet gambling* dan pembajakan hak cipta. *Internet gambling* merupakan tindakan kriminal yang memanfaatkan teknologi internet untuk melakukan perjudian. Adapun pembajakan adalah tindakan menggandakan dan mengedarkan barang, merek, atau karya seni orang lain tanpa izin resmi demi keuntungan pribadi. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan c.

6. **Jawaban: b**

Berdasarkan tabel pada soal, perilaku korupsi yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi X1), X3), dan Y2). Meminta tambahan uang, memberikan uang damai, dan memberi uang pelicin merupakan contoh perilaku korupsi yang sering ditemui dalam kehidupan masyarakat. Perilaku tersebut bahkan membudaya dan dianggap biasa oleh masyarakat. Adapun kombinasi X2) tidak termasuk korupsi karena memberikan upah jasa. Kombinasi Y1) dan Y3) termasuk perilaku kriminalitas berupa pencurian dan pemalakan.

7. **Jawaban: d**

Gambar pada soal menunjukkan permukiman kumuh di antara gedung bertingkat. Kondisi kontras tersebut mengindikasikan terjadinya kesenjangan sosial. Kesenjangan sosial terjadi ketika fungsi-fungsi dalam masyarakat tidak terpenuhi sehingga menyebabkan terjadinya kondisi yang tidak seimbang. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan d.

8. **Jawaban: c**

Fenomena sosial pada soal menggambarkan terjadinya eksploitasi pada anak. Usia anak seharusnya digunakan untuk belajar dan bermain, bukan mencari uang di jalan raya. Aktivitas tersebut biasanya dikoordinasi oleh seseorang,

baik calo maupun orang tuanya sendiri sehingga dapat dikategorikan sebagai perilaku eksploitasi terhadap anak. Perilaku eksploitasi anak melanggar ham dan dapat dijerat pasal pidana.

9. **Jawaban: b**

Maraknya anak putus sekolah berdampak pada peningkatan jumlah pengangguran tidak terampil. Rendahnya keterampilan serta ijazah yang tidak memenuhi kualifikasi kerja memberikan efek negatif bagi anak putus sekolah itu sendiri. Kondisi tersebut mendorong terjadi ledakan pengangguran terbuka. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **b**.

10. **Jawaban: a**

Dampak negatif alkoholisme bagi kesehatan ditunjukkan oleh angka **1)**, **2)**, dan **3)**. Kerusakan saraf, gangguan mental, dan depresi termasuk dampak negatif alkoholisme terhadap kesehatan. Adapun dampak pada angka **4)** dan **5)** merupakan dampak negatif alkoholisme di bidang sosial.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Kondisi kependudukan yang dapat menjadi masalah sosial sebagai berikut.

- Peningkatan pertumbuhan penduduk secara cepat.
- Tingkat natalitas rendah dibandingkan mortalitas.
- Peningkatan urbanisasi.
- Peningkatan angka pengangguran terbuka.

2. **Jawaban:**

Contoh permasalahan sosial terkait pelanggaran nilai dan norma dalam masyarakat sebagai berikut.

- Prostitusi
- Perjudian
- Delinkuensi anak
- Alkoholisme
- Penyimpangan seksual

3. **Jawaban:**

Kejahatan *cyber* (*cyber crime*) adalah kejahatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dengan menggunakan sarana komputer dan alat telekomunikasi lainnya. Kejahatan *cyber* memanfaatkan koneksi internet serta beberapa akun digital. Contoh permasalahan sosial berupa kejahatan *cyber* antara lain *internet gambling*, pencurian data akun pribadi, prostitusi *online*, penipuan *online*, dan pembobolan situs web.

4. **Jawaban:**

Perilaku korupsi merugikan negara karena menggunakan wewenang dan jabatan untuk memperoleh keuntungan pribadi atau golongan. Wewenang dan jabatan yang seharusnya dimanfaatkan untuk kepentingan rakyat justru disalahgunakan. Tindakan penyalahgunaan wewenang dan jabatan misalnya, jalan yang dibutuhkan masyarakat tidak terbangun karena uang yang seharusnya digunakan untuk membangun jalan dikorupsi oleh pejabat setempat. Oleh karena itu, korupsi sangat merugikan negara.

5. **Jawaban:**

Dampak negatif permasalahan sosial bagi masyarakat sebagai berikut.

- Mendorong peningkatan angka kriminalitas.
- Disorganisasi sosial dalam masyarakat.
- Terjadinya keresahan dalam masyarakat.
- Kesenjangan sosial semakin tajam.
- Peningkatan angka pengangguran.

C. Penanganan Permasalahan Sosial dalam Masyarakat

Uji Kompetensi 3

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Wujud mengatasi permasalahan sosial kemiskinan melalui usaha rehabilitasi darurat ialah pemberian bantuan langsung tunai. Pilihan **a**, **b**, **d**, dan **e** merupakan wujud upaya mengatasi permasalahan sosial kemiskinan melalui rehabilitasi keberlanjutan (*sustainability*). Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **c**.

2. **Jawaban: b**

Agar terhindar dari permasalahan sosial delinkuensi anak, dapat diupayakan melalui tindakan preventif. Tindakan yang dapat dilakukan ialah menyosialisasikan etika sosial pada anak. Dengan demikian, orang tua tidak perlu mengikuti semua kemauan anak serta terlalu protektif melarang anak mengikuti kegiatan sosial di luar rumah. Memberikan kebebasan berperilaku serta merencanakan liburan bukan upaya pencegahan terjadinya delinkuensi anak. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **b**.

3. **Jawaban: a**

Fungsi agama terkait upaya mencegah terjadinya permasalahan sosial ditunjukkan oleh angka **1)**, **2)**, dan **3)**. Adapun angka **4)** dan **5)** merupakan fungsi keluarga dalam menangani permasalahan sosial. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **a**.

4. **Jawaban: c**

Permasalahan sosial yang terdapat pada gambar soal adalah kemacetan. Upaya berkelanjutan yang dapat dilakukan masyarakat dalam mengatasi kemacetan di jalan raya adalah menggunakan sarana transportasi publik. Pilihan **a**, **b**, **d**, dan **e** merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah.

5. **Jawaban: c**

Tindakan operasi keliling yang dilakukan pihak kepolisian untuk mengurangi tindak pelanggaran dalam berlalu lintas dapat dikategorikan sebagai upaya represif. Upaya represif tampak ketika pihak kepolisian menegakkan hukum dengan

memberikan surat tilang bagi pengendara yang tidak membawa atau memakai kelengkapan saat berkendara.

6. **Jawaban: d**

Penanganan permasalahan sosial melalui upaya persuasif merupakan pengendalian sosial yang dilakukan tanpa kekerasan. Persuasif dapat dilakukan melalui saran, ajakan, dan bimbingan individu untuk mematuhi nilai serta norma yang berlaku dalam masyarakat. Upaya persuasif diwujudkan dengan upaya penyelesaian secara kekeluargaan. Komunitas A dan komunitas B duduk bersama mencari penyelesaian masalah secara kekeluargaan.

7. **Jawaban: b**

Upaya persuasif merupakan pengendalian permasalahan sosial yang dilakukan tanpa kekerasan. Upaya persuasif dilakukan melalui ajakan, saran, serta bimbingan untuk mematuhi nilai dan norma dalam masyarakat. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **b**. Pilihan **a** dan **e** merupakan upaya represif. Pilihan **c** merupakan upaya koersif. Pilihan **d** merupakan upaya preventif.

8. **Jawaban: a**

Upaya penanganan permasalahan sosial tentang terorisme oleh aparat penegak hukum seperti pada ilustrasi soal dilakukan melalui upaya koersif karena dengan cara kekerasan atau paksaan untuk membentuk ketertiban sosial. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **a**.

9. **Jawaban: b**

Menurut Ogburn dan Nimkof, beberapa prasyarat untuk melakukan perencanaan yang efektif ditunjukkan oleh angka **1)**, **2)**, dan **4)**. Adapun angka **3)** dan **5)** tidak termasuk syarat penyelesaian mengatasi masalah sosial menurut Ogburn dan Nimkof.

10. **Jawaban: a**

Upaya persuasif merupakan upaya pengendalian permasalahan sosial yang dilakukan tanpa kekerasan. Persuasif dapat dilakukan melalui saran, ajakan, serta bimbingan mematuhi nilai dan

norma yang berlaku dalam masyarakat. Poster pada gambar soal berisi ajakan untuk menjauhi narkoba. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**. Adapun pilihan **b** menunjukkan upaya koersif. Pilihan **c** menunjukkan upaya preventif. Pilihan **d** menunjukkan upaya rehabilitasi. Pilihan **e** merupakan upaya gabungan.

B. Uraian

1. Jawaban:

Permasalahan sosial terkait lingkungan hidup disebabkan oleh eksploitasi atau pencemaran sumber daya alam. Upaya perencanaan sosial yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan sosial tersebut adalah membuat program pencegahan atau pembatasan eksploitasi lingkungan alam. Selain itu, upaya penanganan melalui perencanaan sosial dapat dilakukan dengan membuat program konservasi pada lokasi terjadinya permasalahan sosial. Upaya penanganan yang juga dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan sosial terkait lingkungan hidup ialah melalui program pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam berbasis kearifan lokal. Melalui program-program tersebut, lingkungan hidup dapat terjaga kelestariannya.

2. Jawaban:

Upaya rehabilitasi dalam bentuk darurat (*emergency*) merupakan upaya penanganan permasalahan sosial yang bertujuan mempertahankan kehidupan penyandang masalah sosial sesuai harkat dan martabat manusia melalui bantuan darurat. Sementara itu, usaha rehabilitasi dalam bentuk (*sustainability*) merupakan upaya penanganan permasalahan sosial yang bertujuan agar dampak dari intervensi dan pemberian pelayanan rehabilitasi tidak hanya bersifat sementara, tetapi berkelanjutan.

3. Jawaban:

Contoh konkret pengendalian permasalahan sosial dalam masyarakat melalui upaya persuasif sebagai berikut.

- Saran penyuluh keluarga berencana (KB) untuk melaksanakan program KB "dua anak cukup".
- Imbauan polisi untuk "mematuhi rambu-rambu lalu lintas".
- Imbauan petugas kebersihan kepada masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan.
- Ajakan orang tua agar anak hidup tertib dan menaati peraturan.

4. Jawaban:

Upaya mengendalikan laju pertumbuhan penduduk sebagai berikut.

- Mengurangi laju pertumbuhan populasi.
- Mengontrol kesuburan untuk mencapai tingkat pertumbuhan populasi nol.
- Mencapai tingkat pertumbuhan negatif sehingga mengurangi ukuran populasi.

5. Jawaban:

Upaya rehabilitasi dalam penanganan permasalahan sosial terkait prostitusi dapat dilakukan dengan cara mengatasi trauma korban. Selain itu, korban prostitusi diedukasi dengan memberi pembekalan berupa pelatihan *softskill* dan *hardskill* agar korban memiliki kehidupan yang lebih baik. Upaya represif dalam penanganan permasalahan sosial terkait prostitusi, dapat dilakukan dengan cara menutup lokasi dan menghukum pelaku yang menjalankan prostitusi termasuk pelaku perdagangan (*trafficking*) dan pembeli/konsumen jasa prostitusi.

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: b

Komponen masalah sosial menurut Vincent N. Parillo sebagai berikut.

- 1) Kondisi tersebut merupakan masalah yang bertahan untuk suatu periode waktu tertentu. Kondisi yang dianggap masalah, tetapi dalam waktu singkat kemudian sudah hilang dengan sendirinya tidak termasuk masalah sosial.
- 2) Dirasakan dapat menyebabkan berbagai kerugian fisik atau nonfisik, baik pada individu maupun masyarakat.
- 3) Merupakan pelanggaran terhadap nilai-nilai atau standar sosial dari salah satu atau beberapa sendi kehidupan masyarakat.
- 4) Menimbulkan kebutuhan akan pemecahan.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka **1), 2), dan 4)**.

2. Jawaban: a

Identifikasi permasalahan sosial yang dilakukan camat terhadap terjadinya permasalahan sosial pada penduduk Desa Maju Terus menggunakan kriteria objektif. Kriteria objektif merupakan instrumen untuk mengetahui keberadaan gejala/fenomena permasalahan sosial dalam masyarakat menggunakan parameter yang dianggap baku dengan memanfaatkan data statistik seperti dalam sensus kependudukan. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **a**.

3. Jawaban: b

Fenomena sosial pada pernyataan angka **1), 2), dan 4)** merupakan permasalahan sosial karena berdampak negatif bagi kehidupan sosial masyarakat secara luas. Wabah flu burung berkaitan dengan tingkat kesehatan masyarakat dan kelangsungan hidup. Kepadatan penduduk, kemacetan, dan korupsi yang dilakukan oleh pejabat merupakan permasalahan sosial karena menyebabkan ketidakteraturan sosial. Sementara itu, angka **3)** dan **5)** bukan merupakan permasalahan sosial, melainkan masalah individu karena tidak berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat.

4. Jawaban: a

Salah satu penyebab permasalahan sosial yaitu faktor biologis. Permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor biologis cenderung merusak kesehatan masyarakat. Penyebaran HIV/AIDS tergolong permasalahan sosial karena memengaruhi kesehatan masyarakat secara luas, bahkan masalah HIV/AIDS telah mendunia.

5. Jawaban: b

Proses sosialisasi tidak sempurna menyebabkan kurangnya kesadaran anak untuk melaksanakan tugas dan perannya sesuai norma yang berlaku. Kondisi tersebut terjadi akibat penanaman nilai dan norma yang dilakukan orang tua tidak diterima secara maksimal oleh anak. Contoh penyimpangan sosial akibat sosialisasi tidak sempurna ditunjukkan oleh kombinasi **X1), X2), dan Y3)**. Kombinasi **Y1)** menunjukkan terjadinya penyimpangan sosial akibat pengaruh subbudaya menyimpang. Kombinasi **X3)** dan **Y2)** merupakan contoh penyimpangan sosial akibat sistem pengendalian sosial yang lemah.

6. Jawaban: a

Suatu fenomena dianggap sebagai masalah sosial apabila melibatkan dan berdampak kepada masyarakat secara luas. Masalah sosial akibat faktor lingkungan yang tepat ditunjukkan oleh angka **1), 2), dan 3)**. Masyarakat ikut merasakan dampak masalah sosial tersebut. Adapun angka **4)** dan **5)** tidak termasuk masalah sosial, tetapi masalah lingkungan.

7. Jawaban: e

Identifikasi permasalahan sosial melalui kriteria subjektif mengacu pada interpretasi masyarakat. Interpretasi tersebut bersifat relatif karena mengacu pada nilai, norma, dan standar sosial masyarakat yang berbeda serta dimensi ruang dan waktu. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka **3), 4), dan 5)**. Adapun pernyataan angka **1)** dan **2)** menunjukkan ciri-ciri identifikasi permasalahan sosial menurut kriteria objektif.

8. **Jawaban: e**

Geng motor merupakan masalah sosial yang disebabkan oleh budaya/kebudayaan. Anggota geng motor sebelumnya menyerap pengaruh budaya negatif atau mendapat sosialisasi menyimpang tentang geng motor ketika berinteraksi. Akibatnya, mereka terpengaruh untuk membuat dan bergabung dalam geng motor. Untuk mengatasi masalah geng motor, masyarakat perlu berkoordinasi dengan pihak kepolisian. Dengan demikian, masyarakat tidak lagi mengalami keresahan.

9. **Jawaban: d**

Tema kasus permasalahan sosial pada ilustrasi soal terkait persoalan upah murah tenaga kerja. Upah murah berkaitan dengan pendapatan serta pemenuhan kebutuhan masyarakat. Upah murah merupakan permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor ekonomi. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **d**.

10. **Jawaban: a**

Permasalahan sosial akibat faktor biologis berkaitan dengan gangguan kesehatan dan wabah penyakit tertentu yang mengganggu keberlangsungan suatu masyarakat. Pernyataan yang menunjukkan permasalahan sosial oleh faktor biologis adalah pilihan **a**. Adapun pilihan **b** merupakan faktor kebudayaan. Pilihan **c** merupakan faktor biopsikologis. Pilihan **d** dan **e** merupakan faktor ekonomi.

11. **Jawaban: b**

Berdasarkan ilustrasi soal, peran pihak kepolisian adalah pihak yang menetapkan masalah sosial. Pihak kepolisian menetapkan petasan dapat menyebabkan kegaduhan dan membahayakan. Oleh karena itu, polisi memberikan imbauan dan penertiban agar tidak terjadi masalah sosial.

12. **Jawaban: e**

Permasalahan sosial yang berhubungan dengan lingkungan fisik seperti dampak pembangunan dapat dikategorikan sebagai masalah lingkungan hidup. Masalah lingkungan hidup dapat terjadi secara alami ataupun disebabkan oleh campur tangan manusia. Banjir di perkotaan pada ilustrasi soal terjadi karena pengalihfungsian ruang terbuka hijau menjadi kawasan industri dan bisnis. Permasalahan sosial tersebut disebabkan oleh

perilaku manusia. Oleh karena itu, perencanaan pembangunan perlu memperhatikan masalah lingkungan hidup agar terhindar dari bencana alam.

13. **Jawaban: a**

Perhatian masyarakat dapat menyebabkan suatu fenomena menjadi masalah sosial. Semakin banyak pihak yang memberikan perhatian dan tanggapan terhadap suatu fenomena sosial, semakin besar potensi fenomena tersebut menjadi masalah sosial. Dengan demikian, kesimpulan yang sesuai ditunjukkan oleh pilihan **a**.

14. **Jawaban: b**

Permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor kebudayaan berkaitan dengan penyimpangan terhadap nilai, norma, dan adat istiadat. Pernyataan yang menunjukkan permasalahan sosial kategori kebudayaan ditunjukkan oleh angka **1)**, **3)**, dan **4)**. Pilihan angka **2)** merupakan permasalahan sosial disebabkan oleh faktor ekonomi. Angka **5)** merupakan permasalahan sosial disebabkan oleh faktor biologis.

15. **Jawaban: b**

Sosiologi tidak mengkaji proses terjadinya bencana alam. Sosiologi mengkaji permasalahan sosial dalam masyarakat yang disebabkan bencana alam. Berdasarkan beberapa pernyataan pada soal, permasalahan sosial yang disebabkan oleh bencana alam ditunjukkan oleh angka **1)**, **3)**, dan **4)**. Angka **2)** merupakan fenomena alam bukan fenomena sosiologis. Adapun angka **5)** merupakan proses terjadinya gempa.

16. **Jawaban: c**

Suatu permasalahan sosial dikategorikan sebagai *latent social problems* apabila masyarakat tidak menyadari telah terjadi masalah sosial di lingkungannya. *Latent social problems* terkadang lebih sulit diatasi karena sering tidak terdeteksi. Ketika suatu fenomena terdeteksi sebagai masalah, masalah tersebut sudah membesar dan butuh penyelesaian serius.

17. **Jawaban: a**

Deskripsi pada soal menunjukkan *latent social problems* atau masalah sosial laten. Masalah sosial laten merupakan masalah yang tidak disadari keberadaannya oleh masyarakat.

Masyarakat tidak menyadari keberadaan permasalahan sosial tersebut karena masalah sosial terjadi di luar kendali dan jangkauan manusia, ketidakpedulian masyarakat terhadap gejala sosial yang terjadi di sekitarnya, dan tidak ada pihak yang mendefinisikan gejala yang terjadi dalam masyarakat sebagai masalah sosial.

18. **Jawaban: b**

Fenomena yang diidentifikasi sebagai permasalahan sosial ditunjukkan oleh pernyataan angka 1), 2), dan 4). Ketiga fenomena tersebut berdampak negatif bagi kehidupan masyarakat. Sementara itu, angka 3) dan 4) bukan permasalahan sosial melainkan permasalahan individu.

19. **Jawaban: c**

Suatu permasalahan dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Meskipun demikian, terdapat faktor utama yang mendorong munculnya permasalahan tersebut. Berdasarkan tabel pada soal, pasangan yang tepat antara masalah dan faktor utama penyebab masalah ditunjukkan oleh angka 2), 3), dan 4). Pasangan angka 1) tidak tepat karena faktor penyebab utama masalah tersebut adalah faktor biologis, sedangkan pada angka 2) seharusnya adalah faktor lingkungan.

20. **Jawaban: b**

Contoh kriminalitas yang dipengaruhi oleh faktor psikologis ditunjukkan oleh pilihan b. Kleptomania merupakan gangguan psikologis/penyakit mental yang menyebabkan seseorang tidak dapat mengontrol keinginan untuk mencuri atau mengambil barang milik orang lain. Pilihan a, d, dan e merupakan contoh kriminalitas karena faktor sosial yaitu akibat rasa dendam, gengsi, dan mengikuti kebiasaan mayoritas. Adapun pilihan c merupakan kriminalitas yang dipengaruhi faktor ekonomi.

21. **Jawaban: c**

Kemiskinan kultural merupakan kemiskinan yang disebabkan oleh adanya faktor-faktor adat atau budaya tertentu yang membelenggu seseorang atau sekelompok masyarakat sehingga membuatnya tetap melekat dengan kemiskinan. Pernyataan yang menunjukkan kemiskinan kultural ialah pilihan c. Masyarakat suku yang berpegang teguh terhadap kebiasaan leluhur mereka

menyebabkan masyarakat dalam keadaan stagnan. Oleh karena itu, proses pemberdayaan masyarakat suku cenderung berjalan lebih lama. Masyarakat seharusnya dahulu diedukasi dengan tetap memperhatikan kearifan lokal masyarakat. Adapun Pilihan a, b, d, dan e merupakan pernyataan yang menunjukkan kemiskinan struktural.

22. **Jawaban: d**

Ilustrasi pada soal menunjukkan peran guru BK tidak hanya memberikan nasihat dan imbauan kepada peserta didik yang terlibat masalah. Guru BK juga berhak memberikan hukuman kepada peserta didik apabila melakukan pelanggaran berat. Dapat disimpulkan, guru BK menjalankan dua jenis pengendalian, yaitu persuasif dan represif. Dengan demikian, guru BK menjalankan pengendalian sosial dengan cara gabungan.

23. **Jawaban: b**

Disorganisasi keluarga merupakan keadaan keluarga yang tidak harmonis. Keluarga tidak menjalankan fungsinya dengan baik sehingga menimbulkan berbagai permasalahan. Adapun permasalahan yang timbul akibat disorganisasi keluarga ditunjukkan oleh kombinasi X1), X2), dan Y2). Anak telantar ketika orang tua terlalu sibuk dan tidak memperhatikan anaknya. Kekerasan dalam rumah tangga terjadi ketika salah satu pihak merasa dominan dan harus diikuti keinginannya. Perilaku menyimpang anak terjadi ketika keluarga tidak menjalankan fungsi afeksi dan sosialisasi nilai maupun norma sosial.

24. **Jawaban: d**

Sosiologi mengkaji dampak sosial yang dialami oleh masyarakat dari terjadinya bencana alam. Dampak negatif yang dialami oleh masyarakat secara langsung dari terjadinya bencana alam antara lain kerugian materiel, jatuhnya korban, dan pengaruh psikologis. Trauma merupakan contoh pengaruh psikologis akibat bencana alam. Adapun pilihan a, b, c, dan e merupakan dampak positif yang dialami masyarakat.

25. **Jawaban: e**

Penanganan permasalahan sosial melalui usaha rehabilitasi berkelanjutan (*sustainability*) tampak pada pernyataan "rumah singgah memberikan pelatihan keterampilan kepada anak jalanan agar dapat mandiri". Dari pelatihan tersebut diharap-

kan anak jalanan dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya. Dari pelatihan tersebut, diharapkan anak-anak tidak kembali ke jalan dan dapat menggunakan bakatnya untuk kehidupan yang lebih baik. Pilihan **a**, **b**, **c**, dan **d** merupakan upaya rehabilitasi sementara (*emergency*). Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **e**.

26. **Jawaban: d**

Upaya preventif merupakan usaha pencegahan dan antisipatif agar permasalahan sosial tidak terjadi. Cara mengatasi perjudian di kalangan pelajar melalui upaya preventif dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai agama berkaitan dengan dampak negatif judi. Dengan demikian, peserta didik dapat mengetahui bahwa judi merupakan perilaku yang melanggar nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **d**.

Jawaban: c

Upaya persuasif merupakan pengendalian permasalahan sosial yang dilakukan tanpa kekerasan. Upaya persuasif untuk menangani masalah yang diuraikan pada soal dapat dilakukan dengan cara mediasi antara warga yang mengklaim kepemilikan tanah dengan pihak Dinas Pendidikan. Pilihan **a**, **b**, **d**, dan **e** merupakan upaya represif.

28. **Jawaban: c**

Gambar pada soal menunjukkan orang tua mengajarkan nilai tentang adab makan menggunakan tangan kanan. Upaya tersebut termasuk upaya penanganan masalah sosial secara preventif karena dilakukan untuk mencegah dan mengantisipasi terjadinya permasalahan sosial akibat penyimpangan budaya. Dalam budaya masyarakat Indonesia, makan menggunakan tangan kanan dianggap lebih sopan daripada menggunakan tangan kiri. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **c**.

29. **Jawaban: b**

Upaya yang dilakukan pekerja sosial dalam menangani permasalahan narkoba pada ilustrasi soal ialah preventif dan rehabilitasi sehingga dapat dikategorikan sebagai bentuk upaya gabungan. Pengendalian sosial gabungan pada soal berusaha mencegah terjadinya permasalahan sosial serta merehabilitasi penyandang permasalahan sosial

sehingga mampu mengembangkan diri serta memenuhi kebutuhan hidup sendiri. Pilihan **a** tidak tepat karena pekerja sosial tidak melakukan penegakan hukum. Pilihan **c** tidak tepat karena pekerja sosial tidak hanya melakukan upaya rehabilitasi, tetapi juga melakukan upaya preventif. Pilihan **d** tidak tepat karena tidak menunjukkan upaya kekerasan dalam pengendalian permasalahan sosial. Adapun pilihan **e** tidak tepat karena pekerja sosial tidak melakukan perencanaan sosial. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **b**.

30. **Jawaban: d**

Upaya represif yang tepat untuk mengatasi permasalahan sosial pada soal ditunjukkan oleh pilihan **d**. Pengendalian represif lebih kepada upaya penegakan hukum seperti pemberlakuan sanksi pidana, denda, atau sosial bagi pelaku yang menyebabkan masalah sosial. Pilihan **a** merupakan upaya rehabilitasi. Pilihan **b** merupakan upaya persuasif. Pilihan **c** merupakan upaya preventif. Adapun pilihan **e** merupakan upaya koersif.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Kriteria objektif merupakan instrumen mengetahui fenomena permasalahan sosial dalam masyarakat dengan menggunakan parameter yang dianggap baku dengan memanfaatkan data yang termasuk angka-angka statistik. Adapun kriteria subjektif merupakan instrumen identifikasi permasalahan sosial berdasarkan interpretasi masyarakat yang mengacu pada nilai, norma, dan standar sosial yang berbeda, serta ruang dan waktu.

2. **Jawaban:**

Masalah sosial sejatinya tidak dapat dihilangkan dalam kehidupan masyarakat. Masalah sosial selalu ada seiring proses sosial berupa interaksi dan dinamika sosial yang terjadi dalam masyarakat. Selama masyarakat terus berproses, berkembang, dan berubah masalah sosial akan terus muncul. Meskipun tidak dapat dihapuskan, masalah sosial dapat dikendalikan frekuensi kemunculannya. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara menerapkan upaya akomodatif, seperti menegakkan musyawarah, toleransi, menghormati perbedaan, serta menaati nilai dan norma sosial dalam masyarakat.

Jawaban:

Berbagai penyimpangan seksual seperti homoseksual, lesbian, pedofilia, dan *incest* di Indonesia dianggap melanggar nilai dan norma kesusilaan. Dalam budaya masyarakat Indonesia telah diatur bahwa hubungan seksual yang dianggap lazim ialah dilakukan antara laki-laki dan perempuan dewasa yang telah memiliki ikatan pernikahan. Apabila seseorang melakukan tindakan di luar aturan tersebut secara otomatis dianggap menyimpang. Seiring perkembangan waktu, perilaku yang demikian semakin bermunculan. Oleh karena itu, penyimpangan seksual dianggap sebagai masalah sosial.

4. **Jawaban:**

Upaya persuasif adalah upaya pengendalian permasalahan sosial yang dilakukan tanpa kekerasan seperti melalui imbauan, saran, atau ajakan agar mematuhi nilai serta norma yang berlaku dalam masyarakat. Contoh upaya persuasif sebagai berikut.

- a. Ajakan kepada masyarakat agar selalu menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya.
- b. Imbauan kepada masyarakat agar mematuhi peraturan lalu lintas serta melengkapi surat-surat berkendara.

5. **Jawaban:**

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan sosial berupa kemiskinan sebagai berikut.

- a. Meningkatkan etos kerja masyarakat melalui sosialisasi.
- b. Menghilangkan budaya malas bekerja.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- d. Membuka akses terhadap sumber daya alam.
- e. Mengikuti program pelatihan keterampilan kerja.
- f. Memberikan bantuan modal usaha bagi masyarakat.
- g. Membuka lowongan kerja untuk mengatasi masalah pengangguran.

Penilaian Tengah Semester 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Kelompok sosial merupakan sekumpulan individu yang terdiri atas dua orang atau lebih, memiliki kesadaran sebagai anggota kelompok, memiliki visi dan misi yang sama, serta terdapat interaksi yang terjalin antaranggota. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 2), 3), dan 4). Angka 1) tidak tepat karena suatu kelompok sosial memiliki struktur, berkaidah, dan berpola. Meskipun terdapat kelompok sosial yang tidak berstruktur dan berkaidah tetapi setiap kelompok memiliki pola perilaku sama. Angka 5) tidak tepat karena dua individu yang saling bekerja sama sudah dapat disebut sebagai kelompok.

2. **Jawaban: d**

Adanya kepentingan bersama menunjukkan setiap anggota memiliki kesamaan tujuan dan kepentingan. Adanya kesamaan tersebut mendorong individu bergabung dalam suatu kelompok. Berdasarkan ilustrasi pada soal, bagian yang menunjukkan ciri tersebut terdapat pada saat teman-teman Fitria bergabung melakukan bakti sosial. Apabila Yuda, Made, dan Santi tidak memiliki tujuan dan kepentingan bersama, mereka tidak akan bergabung bersama Fitria melakukan bakti sosial.

3. **Jawaban: b**

Fungsi kelompok sosial bagi individu antara lain sebagai sarana pendidikan, sarana menjalin hubungan sosial, dan *problem solving*. Kalimat kunci untuk menjawab soal terletak pada "upaya menemukan solusi". Artinya, kelompok sosial menawarkan pemecahan masalah dengan memberikan solusi. Upaya penemuan solusi tersebut dapat dilakukan melalui musyawarah atau diskusi kelompok. Adapun fungsi membentuk struktur sosial dan pengawasan sosial merupakan fungsi kelompok sosial bagi masyarakat.

4. **Jawaban: c**

Manusia memiliki hasrat berkumpul dengan orang lain. Hasrat tersebut menunjukkan sifat manusia sebagai makhluk sosial. Wujud hasrat berkumpul tersebut diwujudkan dengan bergabung dalam kelompok sosial. Contoh yang sesuai ditunjukkan oleh pilihan c. Indra yang bergabung dengan tim Eko menunjukkan bahwa Indra memiliki keinginan bergabung dalam kelompok, yaitu menjadi anggota dalam kelompok belajar Eko. Pilihan a dan b tidak tepat karena menunjukkan aktivitas individu. Pilihan d dan e memang menunjukkan keinginan berkumpul dengan individu lain, tetapi tidak menunjukkan upaya menjadi bagian dari suatu kelompok sosial.

5. **Jawaban: a**

Deskripsi pada soal mengarah pada fungsi kelompok sosial bagi masyarakat sebagai pembentuk struktur sosial dalam masyarakat. Struktur sosial dibentuk oleh sekelompok individu yang bekerja sama. Sebagai contoh, struktur kepengurusan dusun, struktur keanggotaan PKK, dan struktur karang taruna. Adanya struktur tersebut menyebabkan munculnya peran-peran sosial yang dijalankan anggotanya seperti menjadi ketua, sekretaris, dan seksi-seksi. Adanya peran tersebut menyebabkan munculnya kelas sosial. Selain itu, adanya pembentukan kelas sosial secara vertikal dan horizontal menunjukkan terjadinya pembentukan struktur sosial dalam masyarakat.

6. **Jawaban: a**

Forby dan Format menunjukkan kelompok sosial yaitu ikatan mahasiswa. Pembentukan kelompok tersebut dipengaruhi oleh adanya kesamaan daerah. Mahasiswa yang sama-sama satu daerah membentuk kelompok untuk memudahkan saling berkomunikasi, berbagi informasi, dan membantu teman satu daerah dalam beradaptasi di perantauan. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan a.

7. **Jawaban: e**

Dalam suatu kelompok sosial terdapat nilai dan norma yang harus dipatuhi oleh anggota kelompok. Oleh karena itu, kelompok sosial secara langsung dan tidak langsung memberi andil bagi anggotanya agar tidak berperilaku menyimpang (melakukan kontrol sosial). Dengan demikian, keluarga pada pernyataan soal berfungsi sebagai kontrol sosial. Kontrol sosial dalam keluarga dilakukan dengan menasihati anak apabila melakukan penyimpangan.

8. **Jawaban: c**

Ilustrasi pada soal menunjukkan perkembangan kelompok sosial yang memasuki tahap menghadapi konflik (*storming*). Pada tahap ini kelompok mulai menghadapi kendala-kendala, seperti anggota yang berselisih paham, perbedaan pendapat, dan terjadi permasalahan internal. Bagi kelompok yang kuat dan mampu bangkit menghadapi permasalahan tersebut akan lanjut ke tahap pembentukan struktur (*norming*). Akan tetapi, apabila tidak bisa mengelola permasalahan dan konflik akan berlanjut ke tahap pembubaran (*adjourning*).

9. **Jawaban: b**

Berdasarkan ilustrasi, terdapat beberapa masalah yang menyebabkan klub menulis tidak berjalan dengan lancar. Apabila ditinjau dari keanggotaannya, bergabungnya anggota klub bukan atas dasar keinginan dari setiap anggota. Firna tidak memperhatikan motivasi setiap anggota. Firna mengajak semua teman di kelas, tanpa memilah teman yang suka menulis dan yang tidak. Akibatnya, anggota yang tidak suka menulis merasa tidak nyaman bergabung dengan anggota lainnya dalam klub. Kondisi demikian menimbulkan permasalahan. Oleh karena itu, kesamaan motivasi setiap anggota kelompok penting sehingga dapat menghindari permasalahan-permasalahan tersebut.

10. **Jawaban: b**

Kelompok sosial yang sesuai dengan ciri-ciri pada soal adalah patembayan (*gessellchaft*). Kelompok sosial jenis ini sering dijumpai pada masyarakat modern/perkotaan. Adapun kelompok paguyuban (*gemeinschaft*) merupakan kelompok yang ditandai dengan ikatan yang terjalin atas dasar hubungan batin alami dan kekal. Kelompok referensi/acuan merupakan sekelompok orang yang secara nyata memengaruhi perilaku

seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung. *Out-group* merupakan pandangan dalam melihat kelompok yang tidak diikuti. Adapun *volunter* merupakan sekumpulan individu yang mempunyai kepentingan sama tetapi tidak mendapat perhatian dari masyarakat secara luas.

11. **Jawaban: d**

Suatu kelompok disebut sebagai kelompok referensi apabila kelompok tersebut memengaruhi perilaku seseorang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kelompok membaca yang diikuti Adelia memengaruhinya menjadi pribadi yang gemar membaca. Adelia yang sebelumnya tidak gemar membaca atau pergi ke perpustakaan menjadi menggemari aktivitas-aktivitas tersebut. Kondisi tersebut menunjukkan kelompok yang diikuti oleh Adelia menjadi acuan dalam bertindak dan berperilaku.

12. **Jawaban: b**

Ferdinand Tonnies membedakan kelompok dalam bentuk *gemeinschaft* dan *gessellchaft*. Ikatan Dokter Indonesia merupakan contoh kelompok *gessellchaft* (patembayan) karena dibentuk dengan sengaja, memiliki kepentingan, bersifat pamrih, memiliki tujuan tertentu, serta bersifat sementara atau dalam jangka waktu pendek. *Gessellchaft* dapat hilang sewaktu-waktu karena dibentuk berdasarkan kebutuhan.

13. **Jawaban: b**

Kalimat kunci untuk menjawab soal adalah "banyaknya pengendara kendaraan berhenti untuk menyaksikan kejadian tersebut". Kalimat tersebut menunjukkan kerumunan terjadi karena adanya kejadian tertentu sehingga mengundang individu untuk datang berkumpul. Kerumunan dengan ciri-ciri tersebut dapat dikategorikan sebagai kerumunan penonton (*spectator crowds*). Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

14. **Jawaban: d**

Inconvenient aggregation merupakan kerumunan yang tidak menginginkan kehadiran orang-orang lain. Kehadiran orang lain dalam kerumunan menjadi halangan tercapainya maksud dan tujuan seseorang. Contoh kerumunan jenis ini ditunjukkan oleh pilihan **d**. Pilihan **a** merupakan contoh *panic crowds*. Pilihan **b** merupakan contoh *acting mobs*. Pilihan **c** merupakan contoh *immoral crowds*. Adapun pilihan **e** merupakan contoh *spectator crowds*.

15. **Jawaban: c**

Publik merupakan kegiatan beberapa individu yang tidak berkumpul secara fisik, tetapi menjalin interaksi menggunakan alat komunikasi. Interaksi publik dapat terjadi dengan mengirim pesan pada akun media sosial. Warganet yang memberikan *like* dan komentar di media sosial menunjukkan apresiasi dan tanggapan terhadap konten yang diunggah. Warganet tersebut tidak saling kenal dan tidak memiliki struktur atau pengorganisasian jelas. Dengan demikian, warganet dapat dikategorikan sebagai publik.

16. **Jawaban: a**

Perilaku Laila yang bangga mengenakan jaket keanggotaan kelompok seni menunjukkan adanya kesadaran sebagai anggota kelompok. Seseorang yang bergabung dengan kelompok menunjukkan ia memiliki kesamaan pemikiran dan tujuan dengan kelompok tersebut. Adanya kesamaan tersebut menumbuhkan kebanggaan dalam diri menjadi bagian dari kelompok sehingga tumbuh rasa memiliki.

17. **Jawaban: c**

Bagi individu, kelompok sosial memiliki beberapa fungsi seperti sebagai sarana menjalin hubungan sosial, sarana pendidikan, dan *problem solving*. Sebagai sarana menjalin hubungan, individu menggunakan kelompok sosial untuk menjalin interaksi sosial dengan sesama. Contoh yang sesuai ditunjukkan oleh pilihan c. Tujuan Bu Ratna membentuk kelompok arisan menunjukkan upaya menjalin hubungan sosial dengan warga kompleks. Pilihan a dan b menunjukkan fungsi sebagai *problem solving*. Adapun pilihan d dan e menunjukkan fungsi sebagai sarana pendidikan.

18. **Jawaban: a**

Fungsi keberadaan kelompok sosial dalam masyarakat ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 3). Bagi masyarakat, suatu kelompok sosial dapat membentuk nilai dan norma sosial, membentuk struktur sosial, serta memberikan pengawasan dan tekanan sosial. Sementara itu, angka 4) dan 5) merupakan fungsi keberadaan kelompok sosial bagi individu.

19. **Jawaban: b**

Tahap *performing* atau produktivitas merupakan tahapan ketika suatu kelompok mampu menunjukkan kinerja maksimal dan kelompok sudah

mapan. Anggota kelompok dapat berkomunikasi, memiliki satu visi dan misi, serta sudah dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan bersama. Tahap ini ditandai dengan kemampuan anggota kelompok menjalankan program-program yang direncanakan oleh kelompok. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan b. Pilihan a dan e tidak tepat karena tindakan tersebut lebih sesuai dilakukan untuk memasuki tahapan *forming*. Pilihan c tidak tepat karena tindakan tersebut lebih sesuai dilakukan untuk memasuki tahapan *adjourning*. Adapun pilihan d tidak tepat karena tindakan tersebut lebih sesuai dilakukan untuk memasuki tahapan *norming*.

20. **Jawaban: d**

Sekelompok orang berkumpul pada tempat sama, tidak memiliki pengorganisasian secara jelas, dan interaksi antaranggotanya bersifat spontan/tidak terduga disebut kerumunan. Latar belakang terbentuknya kerumunan penonton konser seperti diuraikan pada soal adalah adanya stimulus sehingga menarik masyarakat berkumpul menyaksikannya. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan d.

21. **Jawaban: e**

Meskipun tidak dikehendaki, permasalahan sosial tidak dapat dihilangkan dalam kehidupan masyarakat. Permasalahan sosial merupakan bentuk perilaku yang melanggar nilai dan norma sosial dalam masyarakat. Pelanggaran tersebut kemudian menyebabkan situasi yang bersifat mengganggu, tidak dikehendaki, berbahaya, dan merugikan banyak orang.

22. **Jawaban: b**

Roucek dan Warren menyatakan masalah sosial merupakan permasalahan yang ditimbulkan oleh masyarakat itu sendiri dan melibatkan sejumlah besar individu. Terkait pengertian tersebut kesimpulan yang tepat ditunjukkan oleh pilihan b. Suatu masalah dikategorikan sebagai masalah sosial apabila melibatkan dan berdampak pada sejumlah besar individu. Apabila masalah hanya terjadi pada diri individu seperti konflik intrapersonal, tidak dapat dikategorikan sebagai masalah sosial. Dengan demikian, pilihan c tidak tepat. Pilihan a tidak tepat meskipun melibatkan individu lain, bukan berarti harus berskala besar.

Konflik sosial dapat terjadi dalam skala kecil. Pilihan **d** dan **e** tidak tepat meskipun masalah sosial tidak dapat dihilangkan dalam kehidupan, masyarakat masih dapat menghindari dan mengatasi terjadinya permasalahan sosial.

23. **Jawaban: a**

Masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat pasti memiliki faktor penyebab. Adapun faktor penyebab permasalahan sosial yang tepat ditunjukkan oleh angka **1)**, **2)**, dan **3)**. Adanya penyimpangan norma, kesenjangan sosial dan wabah penyakit menyebabkan ketidaksesuaian harapan masyarakat terhadap kenyataan yang terjadi. Kondisi demikian menyebabkan masyarakat mendefinisikannya sebagai sebuah masalah sehingga membutuhkan upaya penyelesaian agar kondisi dapat kembali sesuai harapan. Adapun angka **4)** dan **5)** merupakan faktor pendorong terjadinya perubahan sosial.

24. **Jawaban: e**

Suatu fenomena dapat menjadi masalah sosial apabila terdapat tanggapan masyarakat terhadap suatu kejadian. Semakin banyak tanggapan masyarakat terhadap suatu masalah, semakin besar kemungkinan masalah tersebut dianggap menjadi masalah sosial. Tayangan yang tidak mendidik seperti yang dijelaskan pada ilustrasi soal memang dapat dikategorikan masalah. Akan tetapi, akibat postingan yang viral dan menarik perhatian masyarakat dapat menjadikan persoalan tersebut sebagai suatu masalah sosial. Kondisi demikian menunjukkan adanya perhatian masyarakat terhadap suatu masalah dapat memicu potensi suatu fenomena dianggap sebagai permasalahan sosial.

25. **Jawaban: c**

Permasalahan sosial karena faktor psikologis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan cara berpikir, kemauan, emosi, perilaku, dan gangguan psikis yang terjadi dalam masyarakat. Masalah sosial yang berkaitan dengan psikis ditunjukkan oleh angka **2)**, **3)**, dan **4)**. Trauma anak-anak pascagempa, gangguan jiwa para caleg, dan pola pikir anak jalanan yang keliru merupakan permasalahan akibat faktor psikologis. Angka **1)** merupakan masalah sosial yang disebabkan oleh faktor biologis. Sementara itu, angka **5)** merupakan masalah sosial yang disebabkan oleh faktor lingkungan.

26. **Jawaban: a**

Permukiman kumuh di perkotaan dapat dikategorikan sebagai permasalahan sosial. Kemunculan permukiman kumuh tersebut dilatarbelakangi oleh beragam faktor seperti akibat urbanisasi yang tidak terkontrol, tingkat kesenjangan sosial antargolongan yang timpang, dan tingkat kemiskinan yang tinggi. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

27. **Jawaban: c**

Kemiskinan merupakan permasalahan sosial yang sulit diatasi. Secara umum, faktor penyebab kemiskinan yang tepat ditunjukkan oleh angka **2)**, **3)**, dan **4)**. Faktor lain penyebab kemiskinan antara lain biaya hidup tinggi, rendahnya pendapatan per kapita masyarakat, dan rendahnya etos kerja/produktivitas masyarakat.

28. **Jawaban: d**

Terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan patokan untuk mengategorikan suatu kelompok masyarakat mengalami kemiskinan. Berdasarkan ilustrasi pada soal, kalimat kunci untuk menjawab soal yaitu "Selain ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pokok, banyak warga tidak memiliki latar pendidikan yang memadai". Kalimat tersebut mengarah pada indikator kemiskinan yaitu ketidakmampuan memenuhi kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan) dan rendahnya kualitas sumber daya manusia.

29. **Jawaban: c**

Upaya represif dilakukan untuk memperbaiki permasalahan sosial yang sudah telanjur terjadi dalam masyarakat. Salah satu permasalahan tersebut adalah perjudian *online*. Adapun upaya yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **c**. Pemblokiran situs judi *online* dapat mengurangi permasalahan tersebut. Setelah itu, pemerintah dapat melacak pelaku yang mengoperasikan situs tersebut untuk mendapat hukuman. Pilihan **a** dan **b** merupakan upaya preventif. Pilihan **d** merupakan upaya persuasif. Adapun pilihan **e** tidak tepat meskipun termasuk upaya represif tetapi lebih cocok untuk perjudian yang tidak berbasis *online*.

30. **Jawaban: e**

Tidak semua masalah dapat disebut sebagai masalah sosial. Suatu masalah dapat disebut sebagai masalah sosial apabila terjadi situasi yang bersifat mengganggu, tidak dikehendaki, ber-

bahaya, merugikan banyak orang serta melibatkan sejumlah besar individu. Adapun kasus yang masuk kategori masalah sosial ditunjukkan oleh angka 3), 4), dan 5). Angka 1) dan 2) merupakan masalah yang bersifat pribadi atau antarindividu.

31. **Jawaban: a**

Permasalahan sosial pada soal berkaitan dengan pelanggaran nilai dan norma. Pelanggaran nilai dan norma sosial merupakan permasalahan sosial karena mengganggu keteraturan dalam masyarakat. Permasalahan geng motor mengganggu ketenteraman masyarakat. Masalah pergaulan bebas melanggar batasan norma kesusilaan, norma agama, dan nilai sosial. Sementara itu, masalah perundungan melanggar nilai moral, norma kesusilaan, dan norma hukum.

32. **Jawaban: e**

Berdasarkan sumbernya, secara umum suatu masalah sosial dalam masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu seperti ekonomi, biologis, psikologis, alam, dan lingkungan. Masalah sosial yang ditunjukkan pada soal disebabkan oleh faktor alam yaitu gempa.

33. **Jawaban: c**

Gambar pada soal merupakan bentuk imbauan tidak membuang sampah di sungai. Larangan tersebut dibuat sebagai upaya mencegah masyarakat membuang sampah ke sungai. Sampah yang dibuang di sungai dapat mencemari dan menyebabkan banjir. Dengan adanya imbauan tersebut diharapkan masyarakat sadar dan tidak lagi membuang sampah di sungai.

34. **Jawaban: a**

Gambar papan peringatan pada soal bersifat preventif. Papan pengumuman tersebut memuat upaya mencegah tindakan membuang sampah sembarangan yang dilakukan warga.

35. **Jawaban: d**

Upaya represif merupakan usaha mengatasi permasalahan sosial yang bertujuan mengembalikan keserasian. Upaya represif diwujudkan dengan memperbaiki permasalahan sosial yang telanjur terjadi seperti mendamaikan, memediasi, mendorong gencatan senjata, dan memperbaiki sarana prasarana yang rusak. Selain itu, upaya represif dapat berupa penegakan hukum seperti pemberian sanksi terhadap warga masyarakat yang terlibat konflik. Pilihan **a** tidak

tepat karena konflik sosial tidak hanya terjadi antarumat beragama tetapi dapat dipengaruhi berbagai faktor. Pilihan **b** dan **e** tidak tepat karena termasuk upaya preventif. Adapun pilihan **c** tidak tepat karena konflik tidak hanya dipengaruhi budaya asing.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Salah satu fungsi kelompok sosial bagi individu adalah pemecahan masalah atau *problem solving*. Melalui anggota-anggotanya, kelompok sosial dapat memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi individu. Upaya pemecahan masalah tersebut dapat dilakukan dengan musyawarah dan diskusi bersama.

2. **Jawaban:**

Faktor penyebab terbentuknya kelompok sosial sebagai berikut.

- Terdapat dorongan mempertahankan hidup.
- Terdapat hasrat meneruskan keturunan.
- Keinginan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.
- terdapat kesamaan kepentingan antar-individu.
- Memiliki kesamaan keturunan antarindividu.
- Memiliki kesamaan daerah asal.

3. **Jawaban:**

Kesamaan latar belakang daerah asal dapat mendorong munculnya *in group feeling* atau keterkaitan perasaan antarindividu karena memiliki kesamaan. Adanya perasaan tersebut mendorong antarindividu dari daerah yang sama membentuk kelompok sosial. Terbentuknya kelompok sosial tersebut bertujuan memperkuat ikatan antarindividu dari daerah yang sama.

4. **Jawaban:**

Tahap *forming* merupakan tahap awal sebuah kelompok terbentuk. Kelompok sosial yang memasuki tahap ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- Kelompok cenderung mengalami berbagai ketidakpastian.
- Setiap anggota kelompok masih mencoba beradaptasi/menyesuaikan perilaku agar diterima oleh anggota kelompok lain.
- Setiap anggota berusaha saling mengenal satu sama lain

- d. Setiap anggota berusaha menjalin kerja sama dan melakukan pembagian kerja demi tujuan bersama.

5. **Jawaban:**

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai/dicita-citakan. Setiap kelompok sosial pasti memiliki satu tujuan dan setiap anggota sepakat dengan tujuan tersebut. Antaranggota yang tidak memiliki kesamaan tujuan dapat menghancurkan keutuhan kelompok tersebut. Antaranggota menjadi tidak harmonis dan menjadi sulit bekerja sama. Selain itu, perbedaan tujuan menyebabkan kelompok sosial tidak memiliki arah tujuan yang jelas sehingga berdampak pada program-program kelompok yang tidak berjalan maksimal.

6. **Jawaban:**

Kerumunan (*crowds*) ditandai dengan berkumpulnya sejumlah orang tetapi hanya sebatas fisik tanpa pengorganisasian secara jelas. Sementara itu, publik merupakan individu yang tidak secara fisik berkumpul, tetapi interaksi yang terjalin terpusat melalui alat komunikasi untuk mengirim pesan antarindividu tersebut. Interaksi publik menggunakan media komunikasi, seperti surat kabar, radio, atau internet.

7. **Jawaban:**

Kelompok sekunder adalah kelompok yang memiliki jumlah anggota besar, cenderung tidak saling mengenal secara intim, dan interaksi antaranggotanya tidak selalu dilakukan secara langsung. Kelompok sekunder terbentuk karena adanya kepentingan/tujuan tertentu. Contoh kelompok sekunder yang ada di lingkungan masyarakat sebagai berikut.

- a. Kelompok musyawarah warga antar-RW.
- b. Kelompok koperasi simpan pinjam.

- c. Paguyuban petani.
- d. Kelompok pengajian atau kerohanian.

8. **Jawaban:**

Contoh kondisi yang tidak diharapkan oleh masyarakat sehingga menjadi masalah sosial sebagai berikut.

- a. Mewabahnya suatu penyakit yang menjangkiti warga pada suatu daerah.
- b. Konflik antarkelompok yang terjadi berlarut-larut.
- c. Bencana alam yang memporak-porandakan permukiman warga.
- d. Kondisi lingkungan yang tercemar sampah dan limbah.

9. **Jawaban:**

Permasalahan sosial akibat perkembangan teknologi informasi muncul ketika pengguna tidak memanfaatkan teknologi informasi sebagaimana mestinya. Contoh masalah sosial yang muncul akibat perkembangan teknologi informasi sebagai berikut.

- a. Merebaknya situs-situs pornografi yang dapat diakses secara bebas.
- b. Merebaknya ragam kejahatan dunia maya (*cyber crime*).
- c. Terjadinya *cyberbullying* (perundungan *online*) dan budaya berkomentar.
- d. Merebaknya kabar bohong yang disebarakan melalui pesan *online*.

10. **Jawaban:**

Upaya persuasif merupakan cara mengatasi permasalahan sosial yang dilakukan tanpa kekerasan, misalnya melalui saran, ajakan, dan bimbingan. Sementara itu, upaya koersif merupakan cara mengatasi permasalahan sosial yang dilakukan dengan kekerasan atau paksaan untuk menciptakan ketertiban sosial.

BAB III

Perbedaan, Kesenjangan, dan Harmoni Sosial

A. Perbedaan Sosial dan Partikularisme Kelompok

Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Perbedaan sosial dalam masyarakat dapat menjadi fondasi terciptanya struktur sosial. Struktur sosial dalam masyarakat terdiri atas perbedaan sosial secara horizontal (diferensiasi sosial) dan perbedaan sosial secara vertikal (stratifikasi sosial). Struktur sosial horizontal ditandai oleh adanya perbedaan ras, agama, suku bangsa/etnik, gender, dan pekerjaan atau profesi. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **c**. Adapun pilihan **a**, **b**, **d**, dan **e** merupakan struktur sosial secara vertikal.

2. **Jawaban: d**

Perbedaan bersifat horizontal merupakan perbedaan antarkelompok yang tidak menunjukkan tingkatan lebih tinggi atau lebih rendah daripada kelompok lain. Perbedaan sosial bersifat horizontal atau setara disebut diferensiasi sosial. Perbedaan secara horizontal ditunjukkan oleh angka **2**, **3**, dan **5**. Adapun angka **1** dan **4** merupakan contoh perbedaan sosial secara vertikal atau disebut stratifikasi sosial.

3. **Jawaban: d**

Perbedaan profesi atau mata pencaharian bersifat setara. Profesi tertentu tidak menentukan baik atau buruk suatu pekerjaan karena setiap profesi membutuhkan keahlian (*skill*) khusus untuk melakukan pekerjaan tersebut. Oleh karena itu, setiap profesi tidak dapat dipandang lebih tinggi atau rendah. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**.

4. **Jawaban: e**

Diferensiasi sosial merupakan perbedaan sosial antarkelompok yang tidak menunjukkan tingkatan lebih tinggi atau lebih rendah. Contoh diferensiasi sosial yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **e**. Perbedaan jenis kelamin menunjukkan perbedaan sosial secara horizontal (sejajar). Adapun pilihan **a**, **b**, **c**, dan **d** merupakan contoh stratifikasi sosial.

5. **Jawaban: c**

Sikap tertutup dapat diartikan sebagai sikap menolak pengaruh ataupun perubahan dari luar. Sikap etnosentrisme menunjukkan masyarakat menganggap budayanya paling baik. Masyarakat yang memiliki sikap ini cenderung menolak mengakui keunggulan budaya lain. Oleh karena itu, masyarakat yang memiliki pandangan etnosentrisme bersikap tertutup terhadap pengaruh budaya lain.

6. **Jawaban: b**

Nepotisme adalah perilaku cenderung mengutamakan (memberi keuntungan) teman atau kerabat dekat. Perilaku Pak Roni memasukkan keponakan sendiri ke perusahaan tempat bekerjanya menunjukkan salah satu bentuk nepotisme. Rasisme merupakan paham yang memercayai bahwa perbedaan biologis yang melekat dalam diri individu menentukan perbedaan status. *Chauvinisme* merupakan paham yang mengagung-agungkan bangsa/negara sendiri. Etnosentrisme merupakan paham yang memandang budaya milik masyarakat sendiri lebih tinggi daripada budaya masyarakat lain. Sementara itu, primordialisme merupakan paham yang memegang teguh hal-hal yang dibawa sejak

kecil, baik mengenai tradisi, adat, dan kepercayaan yang ada di lingkungan pertamanya.

7. **Jawaban: b**

Stratifikasi sosial adalah pembedaan masyarakat secara bertingkat didasarkan pada tingkat kekayaan, kekuasaan, kehormatan, keturunan, dan tingkat pendidikan. Contoh status sosial yang dapat dijadikan dasar stratifikasi sosial yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 4). Adapun angka 3) dan 5) menunjukkan contoh diferensiasi sosial.

8. **Jawaban: e**

Ciri-ciri ras Malayan Mongoloid yaitu mata hitam, hidung dan bibir sedang, warna kulit sawo matang, rambut hitam lurus atau berombak, serta tinggi badan 150–165 cm. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e. Pilihan a menunjukkan ciri ras Kaukasoid, pilihan b dan d menunjukkan ciri ras Asiatic Mongoloid, dan pilihan c menunjukkan ciri ras Melanesoid.

9. **Jawaban: c**

Sistem pelapisan sosial terbuka memberi kesempatan kepada masyarakat yang memiliki keahlian untuk naik ke lapisan sosial yang lebih tinggi atau rendah. Pada sistem pelapisan sosial terbuka, status sosial atau kedudukan seseorang dapat diperoleh melalui kekayaan, pendidikan, kekuasaan, dan kehormatan. Oleh karena itu, perpindahan antarstrata terjadi secara terbuka. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan c.

10. **Jawaban: c**

Paham yang memegang teguh sesuatu yang dibawa sejak kecil, berupa adat istiadat, kepercayaan, tradisi yang ada di lingkungan pertamanya disebut sebagai primordialisme. Faktor penyebab primordialisme antara lain adanya sesuatu yang dianggap istimewa oleh individu dalam kelompok, muncul keinginan mempertahankan keutuhan kelompok, dan adanya nilai-nilai berkaitan dengan sistem keyakinan seperti nilai agama dan pandangan hidup. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 5). Adapun angka 2) dan 4) merupakan faktor pendorong separatisme.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Perbedaan sosial vertikal merupakan penggolongan masyarakat berdasarkan kelas-kelas sosial secara bertingkat. Penggolongan tersebut

berdasarkan sesuatu yang dihargai dalam masyarakat. Adapun parameter yang digunakan untuk menentukan kelas antara lain kekayaan, kekuasaan, kehormatan, keturunan, dan pendidikan. Melalui parameter tersebut, individu dapat digolongkan dalam kelas tinggi, sedang, dan rendah.

2. **Jawaban:**

Profesi digolongkan dalam diferensiasi sosial karena setiap profesi membutuhkan keahlian baik *soft skill* maupun *hard skill* untuk mengerjakan pekerjaan. Oleh karena itu, suatu profesi tidak dapat dianggap lebih baik atau buruk daripada profesi yang lain. Contohnya profesi guru dan petani. Apabila petani dipertukarkan menjadi guru, petani tidak serta-merta dapat menjalankan profesi tersebut, begitu pula sebaliknya.

3. **Jawaban:**

Sikap partikularisme muncul dalam masyarakat karena terdapat beberapa kelompok sosial yang cenderung egois atau mementingkan kepentingan diri sendiri/kelompok dan tidak mematuhi nilai dan norma sosial yang berlaku. Akibatnya, kelompok tersebut cenderung menutup diri, egois, dan tidak menerima keberadaan kelompok lain.

4. **Jawaban:**

Etnosentrisme merupakan paham yang memandang budaya milik masyarakat sendiri lebih baik daripada budaya masyarakat lain. Adapun contoh sikap etnosentrisme sebagai berikut.

- Yosi merasa adat istiadat masyarakat di daerahnya lebih baik daripada adat istiadat masyarakat di daerah lain.
- Guntoro membangga-banggakan kesenian daerahnya dan merendahkan kesenian dari daerah lain
- Leli merasa kesenian daerahnya lebih baik daripada kesenian daerah lain.
- Destia menolak anggapan budaya kelompok lain lebih baik daripada budaya kelompoknya.

5. **Jawaban:**

Separatisme merupakan tindakan memisahkan diri dari daerah/tempat tinggal, bahkan ingin menjadi negara merdeka dan berdaulat. Adapun faktor-faktor pendorong separatisme sebagai berikut.

- Kekecewaan terhadap kondisi sosial budaya dan ekonomi negara.
- Ketidakpuasan terhadap hasil pemerataan kesejahteraan di daerah-daerah.
- Kekecewaan terhadap hasil pelaksanaan kebijakan pemerintah.

B. Prinsip Kesetaraan Guna Mencapai Kepentingan Umum

Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: b**

Ilustrasi pada soal menunjukkan Bambang tidak memahami konsep kesetaraan gender. Tugas piket menyapu dapat dilakukan oleh siapa saja, baik laki-laki maupun perempuan. Anggapan Bambang bahwa tugas menyapu hanya untuk perempuan merupakan bentuk pelabelan sosial yang salah. Pelabelan yang tidak tepat dapat memicu terjadinya ketimpangan, pandangan subordinasi, dan diskriminasi.

2. **Jawaban: b**

Setiap individu memiliki persamaan hak di bidang politik salah satunya berupa hak memilih presiden dan wakil presiden secara langsung, hak memilih kepala daerah, hak untuk dipilih sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, hak memilih calon anggota Dewan Perwakilan Daerah, serta hak memperoleh kemerdekaan berserikat dan berkumpul, serta mengeluarkan pikiran secara lisan dan tulisan. Oleh karena itu, hak warga negara memilih presiden dan wakil presiden secara langsung menunjukkan kesetaraan hak di bidang politik. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

3. **Jawaban: d**

Pelaksanaan pesta olahraga disabilitas di Indonesia seperti dijelaskan pada ilustrasi soal merupakan bentuk kesetaraan perlakuan terhadap penyandang disabilitas. Perlakuan antidiskriminasi tersebut menunjukkan kehidupan masyarakat menjunjung tinggi hak asasi manusia. Para penyandang disabilitas diberikan kesempatan mencetak prestasi melalui pesta olahraga tersebut. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**.

4. **Jawaban: d**

Gambar pada soal menunjukkan pelaksanaan kirab budaya sekaten. Pelestarian tradisi kirab sekaten menunjukkan kesetaraan hak di bidang sosial budaya. Tradisi kirab budaya merupakan salah satu

bentuk pelestarian nilai-nilai budaya. Kesetaraan hak tersebut menunjukkan kebebasan masyarakat dalam upaya melestarikan serta mengembangkan nilai-nilai budaya. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**.

5. **Jawaban: b**

Contoh kesetaraan dan jenis kesetaraan yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **A1)–B2)** dan **A2)–B3)**. Adapun perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Jenis Kesetaraan (A)	Contoh Kesetaraan (B)
1)	Kesetaraan dalam bidang sosial budaya	Pemberian Kartu Indonesia Pintar bagi peserta didik yang tidak mampu.
2)	Kesetaraan dalam bidang ekonomi	Pemerintah meratakan penduduk di seluruh wilayah Indonesia melalui program transmigrasi.
3)	Kesetaraan dalam bidang politik	Masyarakat memiliki hak menyuarakan aspirasi kepada pemerintah daerah.

6. **Jawaban: b**

Pembukaan lowongan ASN merupakan upaya pemerintah mewujudkan kesetaraan di bidang sosial budaya. Kesetaraan di bidang sosial budaya menunjukkan setiap orang berhak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak. Kesetaraan tersebut terjadi karena semua warga negara yang memenuhi persyaratan berhak mendaftarkan dan mengikuti seleksi ASN. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

7. **Jawaban: b**

Keberagaman dalam masyarakat dapat menciptakan kesetaraan apabila setiap etnik saling menghormati dan menghargai perbedaan. Sikap ini dapat menghindari munculnya sikap primordialisme, etnosentrisme, dan diskriminasi antaretnik. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

8. **Jawaban: d**

Kesetaraan gender merupakan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam menjalankan peran sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Contoh kesetaraan gender yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**, yaitu Wina berhasil menjadi anggota legislatif. Peran dan tanggung jawab sebagai anggota legislatif sebagian besar dijalankan oleh laki-laki. Akan tetapi, pemerintah memberikan kuota bagi perempuan untuk menduduki jabatan dalam legislatif. Kesetaraan gender dalam legislatif diperlukan guna menciptakan kebijakan khusus yang mengakomodasi kepentingan perempuan.

9. **Jawaban: d**

Kesetaraan kewajiban sebagai warga negara merupakan tindakan yang wajib dilakukan sebagai warga negara terhadap negara Indonesia untuk berperan dalam pembangunan. Adapun contoh kesetaraan kewajiban sebagai warga negara di bidang ekonomi yang tepat ditunjukkan oleh angka **2**), **4**), dan **5**). Membawa surat-surat kelengkapan sepeda motor merupakan kesetaraan kewajiban masyarakat di bidang hukum. Membayar pajak merupakan kesetaraan kewajiban di bidang ekonomi. Adapun angka **1**) merupakan contoh kesetaraan hak di bidang hukum. Sementara itu, angka **3**) merupakan contoh hak di bidang politik.

10. **Jawaban: d**

Setiap orang memiliki hak dan kewajiban memilih serta dipilih dalam pemilihan umum secara demokratis. Penjelasan tersebut menunjukkan adanya hak dan kewajiban yang melekat pada diri seseorang di bidang politik. Adapun pilihan **a** menunjukkan kesetaraan hak di bidang pertahanan dan keamanan. Sementara itu, pilihan **b**, **c**, dan **e** merupakan contoh kesetaraan hak dalam bidang sosial budaya.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Dua prinsip kesetaraan sebagai berikut.

- a. Kesetaraan berbicara mengenai cara pandang tentang keberagaman budaya. Prinsip ini menjelaskan cara pandang seseorang untuk menghargai perbedaan sosial budaya.

- b. Kesetaraan berbicara mengenai perilaku menghadapi perbedaan sosial budaya. Prinsip ini menjelaskan tindakan seseorang memiliki pengaruh dalam menjalankan prinsip kesetaraan.

2. **Jawaban:**

Kesetaraan gender merupakan kesamaan peran antara laki-laki dan perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan nasional serta persamaan menikmati hasil pembangunan.

3. **Jawaban:**

Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki kedudukan sama. Upaya menciptakan kesetaraan suku bangsa dapat dilakukan dengan menjalin komunikasi lintas etnik. Salah satu upaya menjalin komunikasi lintas etnik yaitu dengan membentuk forum komunikasi lintas etnik. Melalui forum ini terjadi proses pertukaran informasi antarbudaya sehingga masyarakat dapat mengenal dan mempelajari budaya daerah lain.

4. **Jawaban:**

Upaya menciptakan kesetaraan gender di bidang politik yaitu meningkatkan partisipasi dan akses bagi perempuan di bidang politik. Perempuan dapat diikutsertakan dalam peran mengontrol dan mengambil keputusan pembangunan di bidang politik. Dengan langkah tersebut, peran antara laki-laki dan perempuan dapat berjalan seimbang.

5. **Jawaban:**

Contoh kesetaraan kewajiban dalam bidang hukum sebagai berikut.

- a. Setiap warga negara yang melanggar hukum wajib dikenai sanksi tanpa terkecuali.
- b. Setiap orang yang memiliki kendaraan bermotor wajib membayar pajak.
- c. Setiap warga negara yang memiliki tanah dan bangunan wajib membayar pajak bumi dan bangunan (PBB).
- d. Setiap warga negara wajib mematuhi peraturan lalu lintas ketika di jalan raya.

C. Harmoni Sosial

Uji Kompetensi 3

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: b**

Harmoni sosial dalam masyarakat heterogen dapat diciptakan melalui upaya-upaya seperti menerapkan pendidikan multikultural, mengembangkan nasionalisme dan patriotisme, menciptakan integrasi nasional, serta menciptakan toleransi dan menghargai perbedaan. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 4). Adapun angka 3) dan 5) menunjukkan partikularisme kelompok.

2. **Jawaban: a**

Ilustrasi pada soal memberikan gambaran mengenai perbedaan pendirian anggota rapat OSIS. Perbedaan pendirian menyangkut pendapat, pemahaman, dan keinginan seseorang atau kelompok terhadap sesuatu yang berbeda dengan lainnya. Setiap anggota rapat memiliki pendapat dalam menentukan proses penyaluran bantuan bagi korban gempa. Perbedaan pendirian merupakan fakta perbedaan sosial antarkelompok sosial dalam masyarakat. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan a.

3. **Jawaban: e**

Keberagaman suku bangsa dapat menimbulkan konflik apabila tidak disikapi secara bijak. Salah satu upaya mencegah konflik antarsuku bangsa adalah menjalin komunikasi lintas etnik melalui berbagai kegiatan, misalnya melalui forum diskusi atau kolaborasi pertunjukan kebudayaan. Kegiatan tersebut dapat mengikis terjadinya kesalahpahaman antaretnik yang sering menimbulkan perpecahan. Selain itu, komunikasi lintas etnik dapat memperkuat kerja sama dalam berbagai bidang sehingga dapat menciptakan kedamaian dan harmoni sosial dalam masyarakat.

4. **Jawaban: c**

Pendidikan multikulturalisme mengajarkan masyarakat cara memandang kesederajatan dalam keberagaman. Penanaman pendidikan multikulturalisme dapat dilakukan oleh keluarga, sekolah, masyarakat, media massa, dan pemerintah. Upaya penerapan pendidikan multikulturalisme

oleh pemerintah dapat dilakukan melalui pengajaran budaya daerah yang diatur dalam kurikulum sekolah. Pemerintah dapat memasukkan pelajaran muatan lokal dalam kurikulum sekolah agar menambah wawasan kebudayaan bagi peserta didik.

5. **Jawaban: b**

Gambar pada soal menunjukkan konsolidasi. Konsolidasi merupakan penguatan keanggotaan individu dalam suatu kelompok sosial. Konsolidasi terjadi karena setiap kelompok ingin memperkuat ikatan kelompoknya. Konsolidasi pada gambar soal ditunjukkan dengan penguatan keanggotaan individu dalam kelompok sosial masing-masing berdasarkan suku bangsa, agama, dan mata pencaharian.

6. **Jawaban: e**

Upaya menciptakan harmoni sosial dalam masyarakat majemuk dapat dilakukan dengan mendorong terciptanya akulturasi antarkelompok. Akulturasi bertujuan agar antarkelompok saling mengenal dan mempelajari budaya tanpa menghilangkan jati diri kebudayaan masing-masing. Kondisi tersebut dapat menciptakan harmoni sosial dan integrasi sosial dalam masyarakat. Pilihan a, b, c, dan d tidak tepat karena perilaku tersebut menyebabkan terjadinya disintegrasi dalam masyarakat.

7. **Jawaban: e**

Sikap ketua RT pada ilustrasi soal menunjukkan upaya menjaga harmoni sosial antarwarga dengan cara mengembangkan sikap menghargai perbedaan. Ketua RT memberikan pengertian kepada warga dengan cara mengimbau agar tidak melanjutkan gurauan yang dapat menyinggung perasaan keluarga Bu Agnes.

8. **Jawaban: c**

Pendidikan multikultural penting bagi peserta didik karena mengajarkan cara memandang keberagaman dalam kesederajatan. Salah satu hasil pendidikan multikultural di kalangan peserta didik yaitu tumbuh sikap toleransi dan peduli sosial terhadap keberagaman dalam masyarakat. Sikap tersebut dapat menciptakan harmoni sosial dalam masyarakat.

9. **Jawaban: a**

Integrasi sosial merupakan proses penyatuan dua atau lebih unsur dalam masyarakat yang menyebabkan terciptanya keinginan yang berjalan secara baik dan benar. Contoh kegiatan masyarakat yang menunjukkan upaya memperkuat integrasi sosial ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 3). Adapun angka 4) dan 5) menunjukkan upaya memberikan pendidikan multikulturalisme dalam masyarakat.

10. **Jawaban: c**

Nasionalisme merupakan paham yang menunjukkan rasa cinta terhadap bangsa dan negara. Contoh sikap nasionalisme adalah melestarikan kebudayaan daerah. Pelestarian kebudayaan di Indonesia dapat dilakukan secara integratif oleh seluruh etnik di Indonesia. Dengan demikian, semua suku terintegrasi mewujudkan nasionalisme bangsa dan negara. Secara tidak langsung sikap nasionalisme menumbuhkan patriotisme. Dengan demikian, semua etnik di Indonesia dapat hidup berdampingan secara terintegrasi untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang damai dan harmonis.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Harmoni sosial adalah kondisi yang selaras, serasi, dan adil dalam berbagai kepentingan berbeda sehingga tercipta kedamaian dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. **Jawaban:**

Contoh sikap toleransi dalam kehidupan masyarakat sebagai berikut.

- Membantu tetangga yang terkena musibah tanpa memandang latar belakang yang dimiliki.
- Memberikan kesempatan kepada orang lain untuk beribadah dengan tenang.

- Menghargai teman yang memiliki perbedaan budaya.
- Memberikan kesempatan kepada teman untuk merayakan hari besar keagamaan.
- Menghargai pendapat orang lain dalam musyawarah.

3. **Jawaban:**

Pendidikan multikultural penting untuk menciptakan harmoni sosial karena pendidikan multikultural mengajarkan kesederajatan dalam keberagaman masyarakat. Melalui pendidikan tersebut, individu atau kelompok diajarkan cara memandang perbedaan secara kritis dan menyikapi perbedaan secara bijak. Dengan demikian, setiap individu/kelompok dapat mengembangkan toleransi serta kepedulian sosial sehingga mendorong terciptanya harmoni sosial.

4. **Jawaban:**

Integrasi sosial dapat diwujudkan melalui pemberlakuan norma sosial dalam masyarakat. Dengan adanya norma sosial, masyarakat akan menyadari perilaku baik dan tidak baik untuk dilakukan. Selain itu, integrasi sosial dalam masyarakat dapat diwujudkan dengan kegiatan yang mendorong kerja sama seperti gotong royong. Dengan cara tersebut, anggota masyarakat yang memiliki perbedaan latar belakang ras, etnik, ataupun golongan dapat terintegrasi.

5. **Jawaban:**

Contoh penerapan pendidikan multikultural di sekolah sebagai berikut.

- Mengikuti ekstrakurikuler kesenian dan budaya daerah.
- Memberikan mata pelajaran muatan lokal bagi peserta didik.
- Menekankan sikap toleransi dan menghargai perbedaan melalui pelajaran Kewarganegaraan dan keagamaan.

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: b

Diferensiasi sosial merupakan klasifikasi atau penggolongan masyarakat secara horizontal (bersifat sejajar). Diferensiasi sosial menunjukkan perbedaan sederajat sehingga tidak ada yang menempati posisi lebih tinggi atau rendah. Fakta diferensiasi sosial yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 4). Pemerintah memberi kesempatan kaum perempuan menjadi anggota legislatif menunjukkan penerapan kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan sehingga termasuk diferensiasi jenis kelamin. Profesi atau pekerjaan seseorang termasuk diferensiasi sosial karena setiap pekerjaan membutuhkan keahlian khusus dan tidak setiap orang dapat melakukannya. Adapun angka 3) dan 5) merupakan contoh stratifikasi sosial dalam masyarakat.

2. Jawaban: c

Dasar stratifikasi sosial dalam masyarakat meliputi kekayaan, kekuasaan, kehormatan, keturunan, dan pendidikan. Pelapisan sosial di Desa Argamukti sesuai ilustrasi soal didasarkan oleh tingkat kekayaan. Tinggi rendahnya pendapatan penduduk Desa Argamukti ditentukan oleh kepemilikan lahan sawah dan hewan ternak.

3. Jawaban: a

Sistem pelapisan sosial tertutup membatasi perpindahan status individu untuk naik atau turun pada lapisan sosial tertentu. Pada sistem pelapisan sosial tertutup, status sosial atau kedudukan seseorang hanya dapat diperoleh melalui kelahiran/keturunan. Misalnya, apabila individu berasal dari keturunan bangsawan otomatis memiliki status bangsawan. Status ini terus berlaku bagi keturunan-keturunan selanjutnya.

4. Jawaban: c

Stratifikasi campuran membatasi kemungkinan seseorang berpindah strata di bidang tertentu, tetapi membiarkannya melakukan perpindahan lapisan di bidang lainnya. Masyarakat Hindu di Bali menerapkan pembagian kasta didasarkan oleh keturunan. Globalisasi dan modernisasi menyebabkan masyarakat Hindu di Bali menerapkan sistem pelapisan sosial terbuka di bidang

ekonomi. Seseorang yang berkasta sudra dapat menjadi pengusaha karena keahlian dan kepandaian mengembangkan usaha. Melalui usaha dan kerja keras setiap individu dalam kasta dapat meningkatkan kesejahteraan.

5. Jawaban: e

Sikap akomodatif merupakan sikap-sikap yang dapat menumbuhkan kerja sama dalam kelompok masyarakat. Sikap akomodatif bertujuan menghindari konflik dengan kelompok lain sehingga dapat menciptakan integrasi sosial dalam masyarakat. Upaya akomodatif dapat dilakukan dengan menciptakan forum komunikasi antargolongan dalam masyarakat. Forum komunikasi antargolongan dibentuk untuk meminimalisasi konflik antargolongan dan membentuk kerja sama dengan kelompok lain. Kegiatan tersebut dapat menciptakan integrasi antarkelompok masyarakat.

6. Jawaban: c

Primordialisme dan etnosentrisme dapat tumbuh dalam masyarakat yang beragam. Upaya mencegah berkembangnya sikap tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan multikultural. Dalam pendidikan multikultural, masyarakat diajarkan memandang kesederajatan dalam keberagaman. Pemahaman tersebut dapat mendorong individu atau kelompok saling menghargai orang lain atau kelompok berbeda. Dengan kata lain, setiap individu atau kelompok harus menunjukkan toleransi terhadap perbedaan antarkelompok agar terbentuk masyarakat yang harmonis.

7. Jawaban: d

Ilustrasi soal menunjukkan upaya menciptakan harmoni sosial melalui interseksi. Interseksi merupakan titik potong keanggotaan kelompok sosial dari berbagai seksi (kelompok sosial). Interseksi terbentuk melalui pertemuan keanggotaan kelompok sosial berdasarkan perbedaan pekerjaan, suku bangsa/etnik, agama, dan daerah asal. Interseksi bersifat menyatukan perbedaan anggota masyarakat sehingga dapat menciptakan integrasi sosial. Kegiatan senam lansia dapat menciptakan integrasi sosial masyarakat dari berbagai latar belakang. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan d.

8. **Jawaban: a**

Gambar soal menunjukkan masyarakat yang mengantre untuk mendapatkan pelayanan. Perilaku tersebut menunjukkan kesetaraan hak masyarakat di bidang sosial. Masyarakat dari berbagai latar belakang daerah, ekonomi, dan profesi mengantre untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Hak masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan merupakan bentuk kesetaraan hak di bidang sosial.

9. **Jawaban: d**

Toleransi merupakan sikap menjunjung tinggi tenggang rasa terhadap pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, dan perilaku yang berbeda dengan pendirian sendiri. Dengan kata lain, toleransi merupakan sikap menghormati perbedaan. Toleransi masyarakat Bali ditunjukkan dengan memberikan kesempatan kepada umat beragama lain untuk beribadah. Sikap tersebut dapat menciptakan harmoni sosial. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**. Adapun pilihan **a**, **b**, dan **e** tidak tepat karena dapat menimbulkan konflik antarumat beragama. Sementara itu, pilihan **c** tidak tepat karena mengarah pada asimilasi budaya.

10. **Jawaban: e**

Kehidupan masyarakat yang beragam tidak dapat terlepas dari proses asimilasi. Proses asimilasi dapat terjadi karena adanya pembauran dua kebudayaan berbeda disertai hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru. Proses asimilasi dilakukan dengan mengurangi perbedaan-perbedaan sosial dalam kelompok. Proses tersebut terjadi karena adanya sikap toleransi dan saling menghargai antar-kelompok. Melalui proses asimilasi, perbedaan-perbedaan antarkelompok dapat diminimalkan sehingga harmoni sosial dapat tercipta.

11. **Jawaban: d**

Pendidikan multikultural berguna untuk menanamkan kesederajatan dalam keberagaman masyarakat. Melalui pendidikan multikultural, masyarakat dapat menumbuhkan sikap toleransi dan menumbuhkan kepedulian kepada sesama anggota masyarakat agar harmoni sosial dalam kehidupan masyarakat dapat tercipta. Pendidikan multikultural di lingkungan keluarga dapat diterapkan dengan cara memberikan pemahaman

kepada anggota keluarga terkait cara menyikapi perbedaan dalam masyarakat. Melalui pemahaman ini diharapkan anggota keluarga dapat menentukan sikap yang tepat untuk menanggapi perbedaan dalam masyarakat.

12. **Jawaban: b**

Wacana pada soal menunjukkan warga menjaga harmoni melalui sikap toleransi dan peduli. Toleransi ditunjukkan dengan menghormati umat agama lain dalam melaksanakan ibadah. Adapun sikap peduli ditunjukkan dengan saling membagi makanan saat perayaan hari besar keagamaan. Sikap-sikap tersebut dapat menciptakan dan menjaga harmoni sosial dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

13. **Jawaban: e**

Akulturasasi merupakan proses perpaduan dua kebudayaan tanpa menghilangkan unsur asli tiap-tiap budaya. Contoh akulturasasi yang tepat dalam masyarakat majemuk ditunjukkan oleh pilihan **e**. Perpaduan pengobatan dari Tiongkok dan Arab memengaruhi perkembangan pengobatan herbal di tanah air. Saat ini banyak ditemui terapis yang menggabungkan teknik pengobatan untuk mengobati beragam penyakit.

14. **Jawaban: e**

Primordialisme merupakan pandangan atau paham memegang nilai-nilai yang dibawa sejak kecil, baik mengenai tradisi, adat istiadat, dan kepercayaan yang ada di lingkungan awal. Keluarga Pak Samsul memegang kuat nilai-nilai yang dibawa sejak kecil sehingga ketika berada di tempat lain, kebiasaan atau tradisi daerah asal masih terbawa dan diterapkan di lingkungan baru.

15. **Jawaban: b**

Ilustrasi pada soal menunjukkan gambaran mengenai perbedaan kepentingan dalam masyarakat. Perbedaan kepentingan menyangkut perbedaan kebutuhan setiap warga atau kelompok terhadap sesuatu yang berbeda dengan lainnya. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari berbagai usulan kebutuhan dari tiap perwakilan warga guna mencapai kesejahteraan kelompok.

16. **Jawaban: c**

Ciri-ciri ras Melanesoid antara lain memiliki warna hitam, rambut hitam dan keriting, bibir agak tebal, badan tegap, hidung lebar cenderung pesek, serta

tinggi badan rata-rata 160–165 cm. Ciri-ciri ras Melanesoid yang tepat ditunjukkan oleh angka **1)**, **3)**, dan **4)**. Adapun angka **2)** dan **5)** menunjukkan ciri ras Malayan Mongoloid.

17. Jawaban: a

Salah satu bentuk kesetaraan sebagai warga negara adalah kesetaraan hak. Setiap warga negara memiliki hak memperoleh pendidikan. Hak setiap warga memperoleh pendidikan merupakan salah satu hak asasi manusia (HAM). Kesamaan hak memperoleh pendidikan merupakan bentuk kesetaraan dalam bidang sosial budaya. Oleh karena itu, kesetaraan hak di bidang pendidikan hendaknya diperhatikan dengan baik oleh pemerintah.

18. Jawaban: b

Contoh dan jenis kesetaraan yang tepat ditunjukkan oleh pasangan **X1)–Y1)** dan **X2)–Y3)**. Jawaban yang tepat dapat dilihat melalui tabel berikut.

No.	Jenis Kesetaraan (X)	Contoh (Y)
1)	Kesetaraan sosial budaya	Semua balita mendapat imunisasi dari pemerintah pusat.
2)	Kesetaraan politik	Seluruh warga menerima undangan pemilu dari KPPS.
3)	Kesetaraan ekonomi	Seluruh karyawan garmen menerima kenaikan gaji sesuai kenaikan upah minimum kota (UMK).

19. Jawaban: b

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015–2019, pemerintah memprioritaskan sasaran pembangunan perspektif gender yaitu peningkatan kualitas hidup perempuan, peningkatan peran perempuan di berbagai bidang kehidupan, pengintegrasian perspektif gender di semua tahapan pembangunan, dan penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender, baik di level pusat maupun daerah. Program pengarusutamaan gender merupakan strategi pembangunan untuk mencapai keadilan dan kesetaraan gender sesuai Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang PUG dalam Pembangunan Nasional. Program pengarusutamaan gender yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**. Pemberian kesempatan yang sama

bagi perempuan untuk mengisi jabatan penting merupakan kesetaraan di bidang gender. Perempuan memiliki hak yang sama dengan laki-laki untuk menduduki jabatan penting dalam pemerintahan seperti menjadi menteri.

20. Jawaban: b

Toleransi merupakan sikap menjunjung tinggi perbedaan dengan menghargai dan menghormati perbedaan agama. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**. Menghormati praktik kebudayaan kelompok lain dapat mengajarkan perbedaan kebudayaan dan menjaga keharmonisan antaretnik. Pilihan **a** tidak tepat karena merupakan asimilasi budaya. Pilihan **c** tidak tepat karena merupakan sikap empati. Pilihan **d** dan **e** tidak tepat karena dapat menimbulkan konflik.

21. Jawaban: d

Partikularisme merupakan paham mementingkan kelompok atau daerah daripada kelompok lain. Sikap tersebut menunjukkan ego seseorang atau kelompok dalam kehidupan masyarakat. Bentuk partikularisme dalam masyarakat yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**. Primordialisme merupakan pandangan atau paham memegang nilai-nilai yang dibawa sejak kecil, baik mengenai tradisi, adat istiadat, dan kepercayaan yang ada di lingkungan awal. Pilihan **a** tidak tepat karena merupakan sikap yang menunjukkan relasi sosial dalam masyarakat majemuk yaitu interseksi. Pilihan **b** dan **e** merupakan konsolidasi. Pilihan **c** tidak tepat karena merupakan bentuk sikap nasionalisme.

22. Jawaban: d

Toleransi merupakan bentuk sikap menghargai, membiarkan, dan membolehkan pendirian, pendapat, pandangan, kepercayaan, serta kebiasaan dan perilaku berbeda dengan pendirian, pendapat, serta kepercayaan kelompok sendiri. Contoh penerapan toleransi yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**. Pilihan **a** merupakan contoh sikap empati. Pilihan **b** merupakan contoh sikap nasionalisme. Pilihan **c** merupakan contoh sikap kerja sama. Adapun pilihan **e** merupakan contoh sikap simpati.

23. Jawaban: c

Menciptakan masyarakat yang harmonis merupakan upaya mewujudkan kondisi selaras antarkelompok masyarakat yang berbeda. Oleh

karena itu, harmoni sosial di kompleks perumahan Jaya Raya dapat diciptakan dengan melibatkan seluruh anggota masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembentukan panitia lomba HUT kemerdekaan Republik Indonesia. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **c**. Pilihan **a** dan **b** dapat menimbulkan kecemburuan sosial antarkelompok karena tidak menunjukkan sikap demokratis. Adapun pilihan **d** dan **e** menunjukkan sikap egois dan bukan upaya menciptakan harmoni sosial dalam masyarakat.

24. **Jawaban: a**

Separatisme dapat menimbulkan konflik dan mengancam integrasi suatu negara. Munculnya kelompok separatis disebabkan oleh ketidakpuasan kelompok terhadap kebijakan pemerintah yang terkesan tidak adil berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya mengatasi gerakan kelompok separatis adalah melakukan mediasi. Mediasi dilakukan guna menjembatani persoalan antara pemerintah dan kelompok separatis yang ingin memisahkan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia sehingga dapat menyelesaikan masalah secara damai. Dengan demikian, kehidupan yang damai dan demokratis dapat tercipta.

25. **Jawaban: c**

Kegiatan gotong royong merupakan salah satu upaya menciptakan integrasi sosial dalam kehidupan masyarakat. Integrasi sosial merupakan proses penyatuan berbagai unsur dalam masyarakat. Integrasi sosial dapat menjaga kelangsungan hidup dalam bermasyarakat sehingga dapat hidup rukun dan berdampingan. Kondisi sosial masyarakat tersebut menunjukkan harmoni sosial. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **c**.

26. **Jawaban: a**

Primordialisme merupakan paham memegang teguh hal-hal yang dibawa sejak kecil, baik mengenai tradisi, kepercayaan, maupun segala sesuatu yang ada di lingkungan pertamanya. Kelompok yang memiliki sikap primordialisme berlebihan membandingkan budaya antarkelompok sehingga dapat menciptakan konflik. Oleh karena itu, antarkelompok sosial perlu mengadakan kerja sama agar tercipta persatuan.

Kerja sama perlu diterapkan guna mengikis sikap primordialisme dan etnosentrisme antarkelompok masyarakat. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

27. **Jawaban: c**

Kesetaraan hak warga negara dalam bidang sosial budaya sebagai berikut.

- 1) Hak mendapatkan pekerjaan dan kehidupan yang layak.
- 2) Hak memeluk agama dan menjalankan ibadah sesuai kepercayaan.
- 3) Hak mendapatkan pendidikan.
- 4) Hak kebebasan masyarakat dalam memelihara (melestarikan) dan mengembangkan nilai-nilai budaya.
- 5) Hak mendapatkan penghormatan dari pemerintah atas bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional.
- 6) Hak atas kesejahteraan sosial.

Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka **1)**, **3)**, dan **4)**. Adapun angka **2)** dan **5)** merupakan kesetaraan hak warga negara di bidang politik.

28. **Jawaban: c**

Realitas perempuan bekerja di bidang yang mayoritas dikerjakan laki-laki menunjukkan kesetaraan gender dalam masyarakat. Kesetaraan atau persamaan gender merupakan persamaan peran sosial antara perempuan dan laki-laki dalam berbagai bidang kehidupan. Laki-laki dan perempuan sejatinya mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh status sosial atau kedudukan dalam masyarakat sesuai kemampuan dan keahliannya. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **c**.

29. **Jawaban: e**

Uraian soal menjelaskan struktur organisasi dalam suatu masyarakat. Struktur tersebut menunjukkan dalam organisasi dibutuhkan adanya perbedaan secara vertikal. Tanpa adanya perbedaan secara vertikal melalui jabatan dan posisi, organisasi tidak akan berjalan dengan baik. Setiap jabatan baik ketua, bendahara, maupun sekretaris memiliki tugas dan wewenang masing-masing. Oleh karena itu, setiap jabatan memiliki tanggung jawab berbeda dan perlu dibedakan secara vertikal. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **e**.

30. **Jawaban: e**

Bentuk kewajiban warga negara dalam usaha pertahanan dan keamanan negara dapat dilakukan melalui kegiatan siskamling. Menjaga keamanan lingkungan sekitar menjadi kewajiban setiap masyarakat. Dengan demikian, setiap masyarakat memiliki persamaan kewajiban di bidang pertahanan dan keamanan negara.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Contoh kegiatan yang dapat memperkuat integrasi sosial dalam masyarakat sebagai berikut.

- Mengikuti kegiatan gotong royong rutin setiap bulan.
- Membiasakan menjenguk dan membantu warga yang sakit secara bersama-sama.
- Mengedepankan toleransi terhadap warga lain yang sedang mengadakan acara keagamaan.
- Menyelenggarakan pertemuan warga setiap bulan sekali.

2. **Jawaban:**

Primordialisme merupakan pandangan atau paham memegang nilai-nilai yang dibawa sejak kecil, baik mengenai tradisi, adat istiadat, dan kepercayaan yang ada di lingkungan awal. Sikap primordialisme yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif seperti seseorang sulit beradaptasi dengan tradisi, nilai sosial, dan norma sosial yang berbeda dalam kelompok, menghambat integrasi antarkelompok, menghambat proses pembangunan, serta menyebabkan diskriminasi.

3. **Jawaban:**

Etnosentrisme merupakan paham yang memandang budaya sendiri lebih baik daripada budaya masyarakat lain. Upaya mencegah sikap etnosentrisme dalam masyarakat yang tepat dapat dilakukan dengan mengembangkan toleransi. Toleransi dalam masyarakat lebih menitikberatkan sikap menghormati praktik kebudayaan masyarakat lain. Dengan demikian, tidak ada kelompok yang memandang rendah kebudayaan kelompok lain. Kondisi tersebut dapat mewujudkan kedamaian dalam kehidupan masyarakat.

4. **Jawaban:**

Prinsip kesetaraan sesuai gambar menunjukkan kesetaraan kewajiban di bidang hukum. Setiap warga negara memiliki kewajiban mematuhi hukum yang berlaku. Salah satu kewajiban tersebut adalah menaati peraturan lalu lintas oleh pengemudi sepeda motor atau mobil. Kepatuhan terhadap hukum diperlukan agar penegakan hukum berjalan dengan baik. Oleh karena itu, setiap masyarakat yang melanggar hukum dikenai sanksi secara adil oleh penegak hukum. Bagi masyarakat yang melanggar peraturan lalu lintas dan tata tertib berkendara akan dikenai sanksi secara adil oleh pihak kepolisian.

5. **Jawaban:**

Salah satu upaya mengurangi diskriminasi sosial akibat perbedaan kaum minoritas yang hidup dengan kaum mayoritas dapat dilakukan dengan mengutamakan sikap saling terbuka dan toleransi. Perbedaan hendaknya tidak dijadikan penghalang untuk berbaur dengan kelompok lain. Perbedaan hendaknya dijadikan sarana membangun solidaritas sosial sehingga tercipta kedamaian dalam kehidupan masyarakat.

Penilaian Akhir Semester 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: d**

Kelompok sosial yang dikategorikan sebagai *in-group* (kelompok dalam) adalah kelompok yang setiap anggotanya memiliki identitas sebagai suatu anggota kelompok. Dalam *in-group*, antar-anggota memiliki kedekatan secara pribadi dan rasa simpati yang tinggi. Antaranggota komunitas disabilitas memiliki identitas setara, yaitu sebagai penyandang disabilitas. Mereka juga memiliki kesamaan keinginan dan tujuan yang ingin dicapai dalam kelompok yaitu rasa kesetaraan sebagai anggota. Dengan demikian, adanya komunitas tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri di antara anggotanya.

2. **Jawaban: d**

Fungsi kelompok sosial bagi masyarakat antara lain sebagai pembentuk nilai dan norma sosial dalam masyarakat, pembentuk struktur sosial dalam masyarakat, dan sarana pengawas sosial. Peraturan yang terdapat di Desa Sindumarta berfungsi sebagai pembentuk nilai dan norma sosial bagi warganya. Nilai dan norma sosial tersebut muncul sebagai hasil interaksi sosial dalam kelompok yang membentuk pola-pola tertentu. Ketaatan terhadap nilai dan norma sosial tersebut dapat membentuk keteraturan sosial di Desa Sindumarta.

3. **Jawaban: e**

Keanekaragaman kelompok masyarakat dapat dibedakan secara vertikal dan horizontal. Perbedaan tersebut menunjukkan pembentukan struktur sosial dalam masyarakat. Dengan adanya struktur sosial dalam masyarakat, kelompok dapat menjalankan fungsi-fungsi sosial sesuai peran yang ditentukan.

4. **Jawaban: c**

Kelompok okupasional adalah kelompok sosial yang melakukan pengkhususan kerja secara ilmiah yang dipusatkan pada lembaga-lembaga pendidikan tertentu. Anggota kelompok ini telah menjalani pendidikan pada lembaga-lembaga tersebut dan menguasai ilmu yang dipelajari. Contoh kelompok sosial okupasional ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 5). Adapun angka 2) merupakan contoh kelompok volunteer. Angka 4) menunjukkan contoh kelompok rekreasi.

5. **Jawaban: c**

Berdasarkan ilustrasi soal, diketahui seniman membentuk kelompok untuk mengembangkan usaha berbasis kreativitas yang dimilikinya. Ia merekrut orang-orang yang memiliki latar belakang kemampuan yang sama, yaitu di bidang seni. Perekrutan karyawan yang ahli di bidang seni gambar dan ukir bertujuan menghasilkan kerajinan kulit yang bernilai ekonomi tinggi. Penambahan karyawan tersebut bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja sehingga menghasilkan karya seni yang bernilai jual.

6. **Jawaban: e**

Di dalam forum kelompok anggota harus diberi hak untuk berpendapat, mengambil keputusan, dan melakukan hubungan dengan anggota lain. Setiap anggota perlu memperoleh keleluasaan tersebut agar dapat bekerja sama dengan baik dan mengembangkan kelompok. Apabila hak tersebut diabaikan, anggota kelompok cenderung mengalami tekanan dan dapat memutuskan keluar dari keanggotaan kelompok karena merasa tidak nyaman dengan kondisi kelompok. Kelompok yang memper-timbangkan keadaan ini berarti telah memperhatikan aspek independensi atau kebebasan.

7. **Jawaban: b**

Tabel kelompok sosial pada soal menyajikan bentuk kelompok sosial dan contohnya. *Gemeinschaft* merupakan kelompok yang ditandai dengan hubungan batin murni, alami, dan kekal, biasanya terdapat pada masyarakat perdesaan. *Membership* ditandai dengan adanya keanggotaan formal yang ditunjukkan dengan kartu anggota. Kelompok formal ditandai adanya sistem dan struktur birokrasi yang jelas. Kelompok primer merupakan kelompok yang paling sederhana dengan hubungan antaranggota saling mengenal dan memiliki kerja sama yang erat. Kelompok primer dapat berupa keluarga. Kelompok volunteer merupakan kelompok yang tidak mendapat perhatian dari publik. Jadi, bentuk dan contoh kelompok sosial yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi (X1)–(Y2); (X4)–(Y3); dan (X5)–(Y4). Adapun Y1 merupakan contoh *gesellschaft* dan Y5 merupakan contoh *membership*.

8. **Jawaban: e**

Kelompok volunteer adalah kelompok yang terdiri atas orang-orang yang memiliki kepentingan sama. Kelompok ini memenuhi kebutuhan anggotanya secara mandiri tanpa mengganggu kepentingan masyarakat secara umum. Contoh kelompok volunteer yang tepat ditunjukkan oleh angka 3), 4), dan 5). Adapun angka 1) merupakan contoh kerumunan. Sementara itu, angka 2) merupakan *membership*.

9. **Jawaban: a**

Gemeinschaft by place yaitu bentuk kehidupan bersama yang didasari oleh kedekatan tempat tinggal. Pada masyarakat desa umumnya kegiatan bercocok tanam dilakukan secara gotong royong seperti tampak pada gambar. Kehidupan masyarakat tersebut menjunjung tinggi solidaritas dan gotong royong atas dasar kedekatan tempat tinggal.

10. **Jawaban: c**

Primordialisme merupakan pandangan atau sikap berpegang teguh terhadap hal-hal yang dibawa sejak kecil seperti tradisi, adat istiadat, ras, kelompok, dan kepercayaan. Sikap ini merupakan pengaruh diferensiasi sosial dalam masyarakat. Adapun contohnya ditunjukkan oleh pilihan c.

11. **Jawaban: e**

Pencegahan penggunaan obat-obatan terlarang dapat dilakukan melalui media sosialisasi dan bimbingan. Bimbingan dan pengarahan dari pihak kepolisian merupakan upaya preventif agar masyarakat tidak terjerumus dalam penggunaan obat-obatan terlarang. Pilihan a dan d menunjukkan upaya yang dilakukan setelah terjadinya peredaran narkoba di tengah masyarakat. Pilihan b dan c menunjukkan upaya represif. Dengan demikian, upaya pencegahan atau preventif terdapat pada pilihan e.

12. **Jawaban: e**

Tidak semua fenomena sosial dapat disebut permasalahan sosial. Realitas sosial yang dianggap sebagai permasalahan sosial harus memiliki parameter jelas. Meningkatnya kasus kecelakaan akibat pengendara sepeda motor tidak mengenakan helm SNI merupakan bentuk masalah sosial. Dianggap masalah sosial karena terjadi peningkatan korban kecelakaan berdasarkan pendataan dari pihak kepolisian. Upaya pihak kepolisian menetapkan kebijakan mengenakan helm SNI ketika mengendarai sepeda motor menunjukkan adanya norma hukum. Dengan demikian, pihak kepolisian memiliki landasan hukum untuk menilang pengendara sepeda motor yang tidak mengenakan helm berstandar SNI.

13. **Jawaban: a**

Permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor budaya yang tepat ditunjukkan oleh pilihan a. Kegemaran beberapa remaja terhadap *fashion* Barat yang cenderung terbuka menunjukkan adanya penyimpangan budaya. Pilihan b tidak tepat karena menunjukkan permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor ekonomi. Pilihan c dan d tidak tepat karena menunjukkan permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor biologis. Pilihan e tidak tepat karena menunjukkan permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor psikologis.

14. **Jawaban: c**

Vandalisme atau aksi coret-coret di tempat yang tidak diperkenankan merupakan salah satu bentuk permasalahan sosial. Aksi tersebut merusak pemandangan dan meresahkan masyarakat. Pihak satpol PP dapat menyerahkan pelaku

vandalisme kepada kepolisian. Hukuman membersihkan bekas coretan menunjukkan pengendalian masalah sosial secara represif untuk menanamkan rasa tanggung jawab. Pihak-pihak yang menyebabkan kerusakan harus bertanggung jawab atas perbuatan yang telah dilakukan. Pemberian hukuman tersebut juga bertujuan mengembalikan perilaku remaja agar sesuai norma yang berlaku.

15. **Jawaban: e**

Bencana asap yang disebabkan pembakaran hutan oleh oknum tidak bertanggung jawab merupakan masalah sosial karena melanggar nilai kemanusiaan dan norma hukum. Tindakan sengaja melanggar aturan larangan pembakaran hutan sangat merugikan masyarakat sekitar dan ekosistem di hutan.

16. **Jawaban: b**

Kemiskinan struktural merupakan kemiskinan yang disebabkan oleh berbagai kebijakan dan peraturan dalam pembangunan. Untuk mengatasi masalah kemiskinan struktural, seseorang perlu meningkatkan keterampilan sehingga dapat menciptakan peluang kerja. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

17. **Jawaban: a**

Urbanisasi merupakan perpindahan anggota masyarakat dari desa ke kota. Kota dengan ragam fasilitas dan peluang kerja menjadi tujuan masyarakat dari desa untuk meningkatkan kesejahteraan. Kota terus mengalami pembaruan-pembaruan karena banyak fasilitas dan sumber daya yang memadai sehingga pembangunan berjalan cepat. Kondisi seperti ini dapat menyebabkan semakin tingginya kesenjangan antara kota dan desa. Jadi, jawaban yang tepat adalah pilihan a.

18. **Jawaban: c**

Kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak dapat menyebabkan anak merasa kurang diperhatikan. Akibatnya, anak terjerumus pada perilaku menyimpang. Anak memiliki karakter yang sulit diarahkan dan cenderung menentang aturan orang tua. Oleh karena itu, komunikasi antaranggota keluarga terutama orang tua sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kenakalan remaja.

19. **Jawaban: e**

Upaya tepat untuk mengatasi permasalahan masuknya tenaga kerja asing adalah membatasi kuota tenaga kerja asing yang bekerja di Indonesia. Pembatasan kuota tenaga kerja asing bertujuan memberikan kesempatan kepada tenaga kerja dalam negeri. Dengan demikian, kesejahteraan tenaga kerja dalam negeri lebih terjamin.

20. **Jawaban: c**

Tindakan *bullying* dapat dikategorikan sebagai permasalahan sosial berupa kenakalan remaja. Perilaku tersebut merupakan masalah sosial yang mengarah pada kriminalitas. Pencegahan tindakan tersebut dapat dilakukan dengan membuat program *antibullying*. Program tersebut dilakukan dengan beberapa cara seperti memperketat kontrol sosial berupa pengawasan dan memberikan tindakan tegas terhadap pelaku *bullying* di sekolah, memberikan penyuluhan mengenai bahaya tindakan *bullying* bagi peserta didik, melakukan kampanye antitindakan *bullying* sehingga *bullying* dapat dicegah.

21. **Jawaban: e**

Penanganan masalah sosial yang dilakukan pada ilustrasi merupakan upaya rehabilitasi guna mengembalikan ketertiban setelah terjadi permasalahan sosial. Upaya ini menunjukkan pendekatan pada pribadi anak jalanan yang bertujuan mencari akar penyebab masalah sosial, memberi bekal keterampilan, serta memperkuat pegangan keagamaan. Upaya demikian bertujuan mengembalikan anggota masyarakat untuk menaati tatanan nilai dan norma yang berlaku.

22. **Jawaban: b**

Geng motor yang sering ugal-ugalan di jalan raya merupakan contoh permasalahan sosial yang berkaitan dengan perilaku menyimpang. Dampak negatif fenomena geng motor pada ilustrasi soal adalah mengganggu ketenteraman masyarakat. Dampak negatif tersebut ditunjukkan dengan adanya permintaan masyarakat kepada polisi untuk melakukan operasi terhadap keberadaan geng motor. Artinya, masyarakat terganggu oleh keberadaan geng motor di lingkungannya.

23. **Jawaban: d**

Pengendalian sosial persuasif merupakan pengendalian yang bersifat mengajak masyarakat menuju keteraturan sosial. Pengendalian persuasif ditunjukkan oleh pilihan **d** karena pada gambar menunjukkan aparat kepolisian mengajak masyarakat menjauhi narkoba melalui spanduk.

24. **Jawaban: a**

Perbedaan yang bersifat horizontal (diferensiasi sosial) merupakan perbedaan antarkelompok yang tidak menunjukkan tingkatan lebih tinggi atau lebih rendah daripada kelompok lain. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 3). Adapun angka 4) dan 5) merupakan contoh perbedaan sosial secara vertikal.

25. **Jawaban: d**

Partikularisme merupakan paham yang mengutamakan kepentingan golongan daripada kepentingan bersama. Kondisi ini pada umumnya mengacu pada etnosentrisme, diskriminasi, kolusi, korupsi dan nepotisme.

26. **Jawaban: b**

Tim Paskibra nasional berasal dari berbagai daerah yang memiliki berbagai latar belakang etnik, agama, bahasa, dan tingkat ekonomi. Mereka terhimpun menjadi satu untuk menjalankan tujuan yang sama. Di dalam himpunan atau tim ini terdapat titik potong atau pertemuan keanggotaan kelompok sosial dari berbagai seksi dan dinamakan kelompok interseksi.

27. **Jawaban: b**

Pada artikel dijelaskan bahwa Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Jakarta Barat meresmikan pelayanan bagi masyarakat penyandang disabilitas. Masyarakat umum dan penyandang disabilitas diberikan pelayanan berbeda. Pelayanan terhadap penyandang disabilitas dibantu petugas dan alat khusus disabilitas. Dalam prinsip kesetaraan semua masyarakat diharapkan mendapatkan pelayanan sesuai kebutuhan. Dengan adanya pelayanan khusus disabilitas, para penyandang disabilitas dapat terpenuhi kebutuhannya.

28. **Jawaban: c**

Kesetaraan hak di bidang sosial budaya merupakan kesetaraan menyangkut kehidupan sosial budaya masyarakat. Pilihan **a** dan **e** menunjukkan kesetaraan dalam bidang ekonomi. Pilihan **b** dan

d menunjukkan kesetaraan dalam bidang politik.

29. **Jawaban: a**

Pada artikel dijelaskan suatu aturan untuk tidak bertindak rasis. Sikap rasis diawali adanya rasa fanatisme tinggi terhadap tim atau kelompok tertentu. Sikap rasisme menimbulkan dampak negatif seperti diskriminasi, kekerasan, pelecehan, dan disintegrasi sosial. Nyanyian rasis dari supporter sepak bola menimbulkan terjadinya perpecahan (disintegrasi sosial) dengan supporter lain.

30. **Jawaban: c**

Pendidikan multikultural dapat dilakukan di sekolah untuk menciptakan harmoni sosial di lingkungan sekolah. Pilihan **a** tidak tepat karena dapat memudahkan budaya daerah. Pilihan **b** tidak tepat karena akan melahirkan partikularisme. Pilihan **c** dapat dijadikan alternatif mengembangkan pendidikan multikultural untuk menciptakan harmoni sosial. Pilihan **d** dan **e** tidak tepat karena berpotensi memecah integrasi sosial.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Tahap perkembangan kelompok menurut Bruce W. Tuckman sebagai berikut.

- Forming*. Pada tahap ini kelompok mulai mengenal satu sama lain untuk menemukan kesamaan tujuan.
- Storming*. Pada tahap ini mulai muncul tanda-tanda konflik dalam menentukan tujuan dan persaingan untuk mendapat status.
- Norming*. Pada tahap ini konflik mulai mereda.
- Performing*. Pada tahap ini kelompok mulai bergerak melakukan pekerjaan dan mencapai tujuan bersama.
- Adjourning*. Pada tahap ini terjadi kejenuhan dan kadang struktur sosial tidak dapat dipertahankan.

2. **Jawaban:**

Kelompok sosial teratur merupakan kelompok yang kehadirannya terencana, terorganisasi, dan memiliki intensitas interaksi yang tinggi. Kelompok sosial teratur juga berlangsung dalam waktu cukup lama. Sementara itu, kelompok sosial tidak teratur kehadirannya bersifat spontan, tidak terencana, tidak terorganisasi dan kehadirannya bersifat sementara.

3. **Jawaban:**

Gemeinschaft by blood merupakan bentuk kehidupan bersama atas dasar keturunan ataupun hubungan kekerabatan. Contoh *gemeinschaft by blood* yaitu keluarga batin/inti, kelompok trah, dan marga.

4. **Jawaban:**

Beberapa ras yang terdapat di Indonesia sebagai berikut.

- a. Ras Malayan Mongoloid. Ciri-ciri ras ini yaitu mata hitam, hidung dan bibir sedang, warna kulit sawo matang, tinggi badan rata-rata 150–165 cm, serta memiliki rambut hitam lurus ataupun berombak.
- b. Ras Melanesoid. Ciri-ciri ras ini yaitu warna kulit hitam, rambut hitam dan keriting, bibir agak tebal, badan tegap, hidung lebar cenderung pesek, serta tinggi badan rata-rata 160–165 cm.
- c. Ras Asiatic Mongoloid. Ciri-ciri ras ini yaitu warna kulit kuning, mata sipit, bibir tipis, rambut hitam dan cenderung lurus, serta tinggi badan rata-rata 155–165 cm.
- d. Ras Kaukasoid. Ciri-ciri ras ini yaitu warna kulit untuk orang India agak kuning, sementara orang Timur Tengah, Australia, Eropa dan Amerika berwarna putih, rambut hitam atau pirang, hidung mancung, bibir tipis, serta tinggi badan rata-rata 165–180 cm.

5. **Jawaban:**

Gambar stratifikasi sosial pada soal menunjukkan stratifikasi sosial berdasarkan kekuasaan. Gambar soal menunjukkan direktur menempati posisi paling atas karena memiliki kekuasaan tertinggi dalam sistem operasionalisasi perusahaan. Direktur memiliki kekuasaan untuk memerintah kepala bagian dan buruh. Sementara itu, pekerja/buruh menempati lapisan paling bawah karena hanya melaksanakan perintah dari atasannya yaitu, direktur dan kepala bagian.

6. **Jawaban:**

Kesetaraan gender bertujuan menghapus anggapan salah satu jenis kelamin lebih baik daripada jenis kelamin lainnya. Jenis kelamin laki-

laki dan perempuan diberikan posisi sosial yang sama. Antara laki-laki dan perempuan juga mempunyai kesempatan sama untuk memperoleh status atau kedudukan dalam masyarakat berdasarkan kemampuan atau keahlian.

7. **Jawaban:**

Jawaban peserta didik dapat bervariasi. Adapun upaya-upaya menciptakan harmoni sosial di lingkungan sekolah sebagai berikut.

- a. Mempersilakan teman yang ingin melaksanakan ibadah.
- b. Menaati peraturan tata tertib di sekolah.
- c. Menghargai dan menghormati Bapak/Ibu yang sedang mengajar.
- d. Menjalin hubungan pertemanan tanpa memandang latar belakang SARA.

8. **Jawaban:**

Mengajarkan etika sosial sama halnya dengan mengajarkan nilai-nilai dan norma yang dianggap baik oleh masyarakat. Membiasakan anak sejak dini untuk memiliki etika sosial yang baik dapat memudahkan proses interaksi anak dalam bermasyarakat. Sementara itu, anak yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat akan sulit diterima dalam masyarakat.

9. **Jawaban:**

Perencanaan sosial merupakan upaya untuk mempersiapkan masa depan kehidupan masyarakat. Perencanaan sosial lebih bersifat preventif karena kegiatannya berupa pengarahan dan bimbingan sosial mengenai cara-cara hidup masyarakat yang lebih baik dan meminimalisasi munculnya masalah sosial. Dengan adanya perencanaan, munculnya masalah sosial dapat ditekan.

10. **Jawaban:**

Tawuran pelajar terjadi karena kurangnya pemahaman pelajar terhadap nilai-nilai agama. Oleh karena itu, salah satu cara mengatasi masalah tersebut dapat melalui penanaman pemahaman dan pendalaman nilai-nilai agama. Pemahaman dan pendalaman nilai-nilai agama harus dilakukan secara sinergis oleh berbagai pihak seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah.